

Kota

KEDIRI DALAM ANGKA

Kediri Municipality in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI
BPS-Statistics of Kediri Municipality

Kota

KEDIRI DALAM ANGKA

Kediri Municipality in Figures

2018



Kediri Municipality in Figures

2018

ISSN: 0215-5958

No. Publikasi/Publication Number: 35710.1804

Katalog/Catalog: 1102001.3571

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 262 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Gambar Kulit/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kota Kediri

BPS-Statistics of Kediri Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Taman Sekartadjı, Taman Brantas, *Kediri Memorial Park* dan Hutan Joyoboyo

Sekartadji Park, Brantas Park, Kediri Memorial Park and Joyoboyo Forest

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Kediri/*BPS-Statistics of Kediri Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Cakrawala

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN
DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum
General Responsible

: Ellyn Tambarnita Brahmana SE., M.Si.

Koordinator Teknis
Technic Coordinator

: Irfan, S.ST.

Penyusun Naskah
Author Manuscript

: Listiana, S.ST.

Tata letak / Layouter : Seksi IPDS

Pengolah Data / Data Processing : Listiana, S.ST.

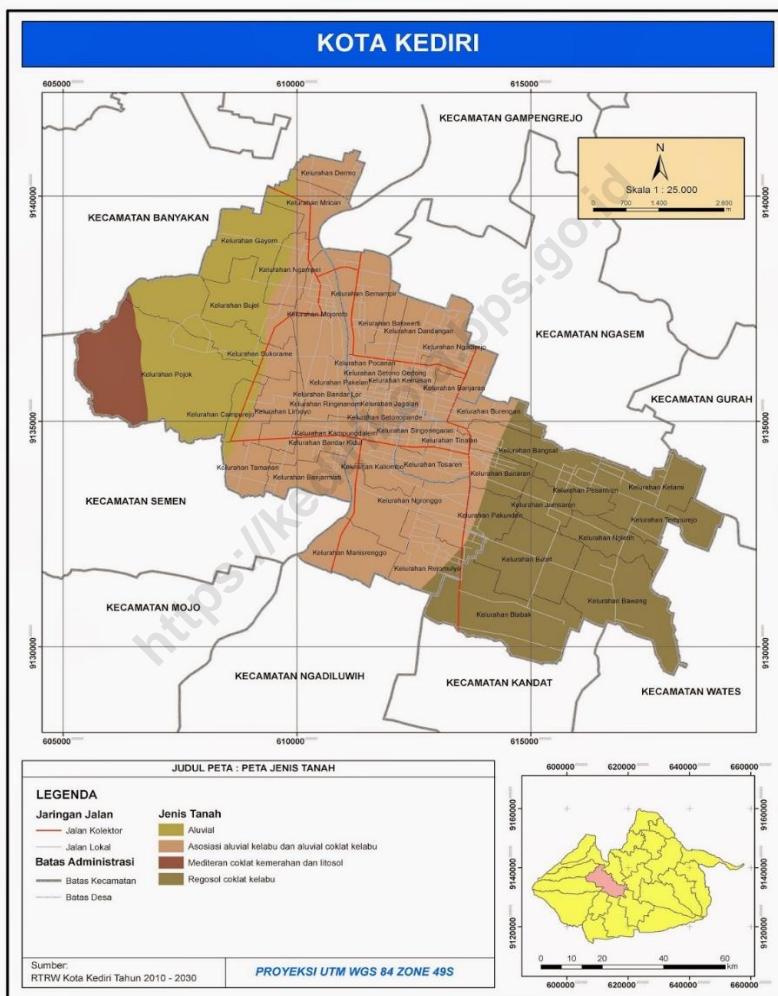
Gambar Kulit / Cover Design : Irfan, S.ST.

Infografis / Infographics : Irfan, S.ST.
Listiana, S.ST.

Penyunting / Editor : Irfan, S.ST.
Listiana, S.ST.

PETA WILAYAH KOTA KEDIRI

MAP OF KEDIRI MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA KEDIRI
CHIEF STATISTICIAN OF KEDIRI MUNICIPALITY



Ellyn T. Brahmana, SE, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kota Kediri Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kediri. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kediri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kediri, Agustus 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Kediri

Ellyn T. Brahmana, SE, M.Si.



PREFACE

Kediri Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kediri Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kediri, August 2018

*Chief Statistician of
Kediri Municipality*

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ellyn T. Brahmana".

Ellyn T. Brahmana, SE, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kota Kediri	
<i>Map Of Kediri Municipality</i>	v
Kepala Bps Kota Kediri	
<i>Chief Statistician Of Kediri Municipality</i>	vii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxi
1. Geografi Dan Iklim	
<i>Geography And Climate</i>	1
1.1. Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan	
<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	30
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	31
3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan	
<i>Population And Employment</i>	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	47
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4 Sosial	
<i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	87
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	102

4.3	Agama/ <i>Religion</i>	118
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	120
4.5	Kemiskinan / <i>Poverty</i>	122
5	Pertanian <i>Agriculture</i>	125
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	139
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	143
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	146
5.4	Peternakan/ <i>Husbandry</i>	148
6	Industri Dan Energi <i>Industry And Energy</i>	151
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	161
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	162
7	Perdagangan <i>Trade</i>	165
8	Hotel <i>Hotel</i>	179
9	Transportasi Dan Komunikasi <i>Transportasion And Communication</i>	189
9.1	Tranportasi/ <i>Transportation</i>	199
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	203
10	Keuangan Daerah <i>Local Finance</i>	207
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	217
12	Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	229
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/City Comparison</i>	247

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	
<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY	13
1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	13
1.1.2. Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Capital of Subdistrict by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017.....</i>	14
1.1.3. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kecamatan di Kota Kediri (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and City Capital in Kediri Municipality (km), 2017</i>	15
1.2. IKLIM/CLIMATE	16
1.2.1. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2017</i>	16
1.2.2. Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2013-2017 <i>Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2013-2017 ..</i>	17
1.2.3. Jumlah Curah Hujan di Kota Kediri (mm), 2013-2017 <i>Amount of Precipitation in Kediri Municipality, 2013-2017</i>	18
2 PEMERINTAHAN	
<i>GOVERNMENT</i>	19
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1. Jumlah Desa/Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Kediri , 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages, Community Groups and Neighbourhood Groups by Regency in Kediri Municipality, 2017</i>	27
2.1.2. Perangkat Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri , 2017 <i>Officer of Village by Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	28

2.1.3	Banyaknya Akte yang Diterbitkan Menurut Jenisnya di Kota Kediri , 2017 <i>Number Certificate Issued by Type in Kediri Municipality, 2017</i>	29
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	30
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 <i>Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	30
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	32
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	47
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2010 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kediri Municipality, 2010, 2016 and 2017</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017..</i>	48
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	49

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	50
3.1.5	Jumlah Penduduk: Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2017 <i>Population : Birth, Death, Come and Move According to The Subdistrict Civil Registration Results, 2017.....</i>	51
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2017 <i>Total Population by Citizenship per Subdistrict in Resident Registration Results, 2017.....</i>	52
3.1.7	Jumlah Kelahiran yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Penduduk, 2017 <i>Number of Reported Birth Registration Result According to Gender Population, 2017.....</i>	53
3.1.8	Jumlah Penduduk Datang yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk , 2017 <i>Population Coming Reported by Subdistrict Results According to Gender Population Register, 2017</i>	54
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	55
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kedir, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	55
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kediri, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kediri Municipality, 2017</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017	

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri , 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	60
3.2.7	Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan Selama Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri , 2013 – 2017 <i>Average Working Wage / Salary (Rupiah) of Labor/ Employee for a Month by Sex in Kediri Municipality, 2013 - 2017.....</i>	61
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2017</i>	62
3.2.9	Besarnya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Regional (UMR) (Rupiah), 2013-2017 <i>The Amount of Living Needs and The Minimum Wage (Rupiah), 2013-2017</i>	63

4	SOSIAL	
	SOCIAL	65
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	87
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Kediri, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kediri Municipality, 2017</i>	87
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kediri, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kediri Municipality, 2017</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	93

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	94
4.1.9	Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Universitas Kadiri 2017 <i>Number Students, Graduate and Lecturer at the University of Kadiri 2017.....</i>	95
4.1.10	Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Universitas Nusantara PGRI Kediri 2017 <i>Number Students, Graduate and Lecturer at the University Nusantara PGRI Kediri 2017</i>	96
4.1.11	Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Politeknik Kediri 2017 <i>Number Students, Graduate and Lecturer at the Polytechnic 2017</i>	97
4.1.12	Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Sekolah Tinggi Managemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kediri 2017 <i>Number Stusdents, Graduate and Lecturer at the College of Informatics and Computer Management (STMIK) Kediri 2017</i>	98
4.1.13	Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Universitas Islam Kadiri, 2017/2018 <i>Number of Students, Graduate and Lecturer at the Islamic University of Kadiri, 2017/2018</i>	99
4.1.14	Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di STAIN Kediri, 2017/2018 <i>Number Students, Graduate and Lecturer at the STAIN- Kediri, 2017/2018</i>	100
4.1.15	Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata 2017/2018 <i>Number Students, Graduate and Lecturer at The Institute of Health Sciences Bhakti Wiyata 2017/2018</i>	101
4.2	KESEHATAN/HEALTH	102
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017	

	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	102
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Kediri, 2014-2017 <i>Number of Health Personnel in Kediri Municipality, 2014-2017</i>	103
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Kota Kediri, 2014-2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist in Kediri Municipality, 2014-2017</i>	104
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Menurut Penolong Kelahiran Terakhir pada Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Kediri, 2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years by Last Birth Attendant on Children Born Last Life in Kediri Municipality, 2016</i>	105
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Kediri , 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kediri Municipality, 2017</i>	106
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kediri Municipality, 2017</i>	108
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	109
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2013-2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2013-2017</i>	110

4.2.9	Jumlah Remaja Usia 10-18 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Young People Aged 10 - 18 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	111
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	112
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	113
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	114
4.2.13	Jumlah Pendonor, Darah Yang Diperoleh Dan Permintaan Darah Perbulan 2017 <i>Number of donors , blood obtained and blood requests monthly 2017</i>	116
4.2.14	Jumlah Darah Yang Didapat Dari Pendonor, Dirinci Menurut Jenis Golongan Darah Perbulan 2017 <i>The Amount of Blood Obtained From Donors , By Type of Blood Group Monthly 2017</i>	117
4.3	AGAMA/RELIGION	118
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kediri, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kediri Municipality, 2017 .</i>	118
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017	

	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	119
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	120
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2014–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kediri Municipality, 2014–2017</i>	120
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2014–2017 <i>Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kediri Municipality, 2014–2017.....</i>	121
4.5	KEMISKINAN /POVERTY	122
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kediri Municipality, 2017</i>	122
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2012–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kediri Municipality, 2012–2017</i>	123
5	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	125
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	139
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kediri (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kediri Municipality (hectaree), 2017</i>	139
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kediri Municipality (hectare), 2017</i>	140
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017	

	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality (hectare), 2017</i>	141
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kediri Municipality (hectare), 2017</i>	142
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	143
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kediri (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kediri Municipality (hectare), 2017</i>	143
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kediri (Kuintal), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kediri Municipality (Kwintal), 2017</i>	144
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Kediri (Kuintal), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kediri Municipality (Kwintal), 2017</i>	145
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	146
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kediri (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kediri Municipality (hectaree), 2017</i>	146
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kediri (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kediri Municipality (ton), 2017</i>	147
5.4	PETERNAKAN/HUSBANDRY	148
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kediri, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2017</i>	148

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kediri, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kediri Municipality, 2017</i>	149
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Kediri, 2013-2017 <i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2013-2017</i>	150
6	INDUSTRI DAN ENERGI INDUSTRY AND ENERGY	151
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	161
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2017</i>	161
6.2	ENERGI/ENERGY	162
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Kediri, 2013-2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kediri Municipality, 2013-2017</i>	162
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2013-2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kediri Municipality, 2013-2017</i>	163
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kediri Municipality, 2017</i>	164
7	PERDAGANGAN TRADE	165
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kediri, 2013-2017	

	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kediri Municipality, 2013–2017</i>	175
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	176
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2013-2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kediri Municipality, 2013-2017.....</i>	177
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kediri Municipality, 2017.....</i>	178
8	HOTEL HOTEL	179
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2016 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kediri Municipality, 2016 and 2017</i>	187
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Kediri, 2016-2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Kediri Municipality, 2016-2017</i>	188
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	189
9.1	TRANPORTASI/TRANSPORTATION	199
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Kediri (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kediri Municipality (km), 2017</i>	199
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Kediri (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kediri Municipality (km), 2017.....</i>	200

9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Kediri (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kediri Municipality (km), 2017</i>	201
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kediri Municipality, 2017</i>	202
9.2	KOMUNIKASI/ COMMUNICATION	203
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2014–2017 <i>Number of Post Office by Subdistrict in Kediri Municipality, 2014–2017</i>	203
9.2.2	Nilai Penjualan Produk Pos dan Nilai Dana yang Ditransfer lewat Kantor Pos di Kota Kediri, 2016 – 2017 <i>Sales Value of Postal Product and Value of Funds Transferred via Post Office in Kediri Municipality, 2016–2017</i>	204
9.2.3	Penyediaan Jasa Telekomunikasi di Kota Kediri Tahun 2017 <i>Telecommunication Facility Service in Kediri Municipality, 2017.....</i>	205
10	KEUANGAN DAERAH	
	LOCAL FINANCE	207
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Revenues of Government of Kediri Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	213
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Kediri Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	215
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	217
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Kediri, 2016 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kediri Municipality, 2016</i>	225

11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Kediri, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kediri Municipality, 2017</i>	226
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Kediri, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kediri Municipality, 2017.</i>	227
12	PENDAPATAN REGIONAL	
	REGIONAL INCOME	229
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Kediri (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Kediri Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	241
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Kediri (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Category in Kediri Municipality (million rupiahs), 2014–2017.....</i>	242
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Kediri (persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Kediri Municipality (percent), 2014–2017.....</i>	243
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Kediri (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Category in Kediri Municipality (billion rupiahs), 2014–2017.....</i>	244
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori di Kota Kediri (2010=100), 2014–2017	

	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Category in Kediri Municipality (2010=100), 2014–2017</i>	245
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori di Kota Kediri, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Category in Kediri Municipality, 2014–2017.....</i>	246
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/CITY COMPARISON	247
13.1	Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu), 2014 – 2017 <i>Population of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousand), 2014 – 2017.....</i>	253
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen), 2014 – 2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017</i>	254
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu), 2014 – 2017 <i>Number of Poor People of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousands), 2014 – 2017.....</i>	255
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri, 2014 – 2017 <i>Human Development Index of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency, 2014 – 2017</i>	256
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Miliar Rupiah), 2014 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Billion Rupiahs), 2014 – 2017</i>	257

13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Miliar Rupiah), 2014 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Billion Rupiahs), 2014 – 2017.....</i>	258
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu Rupiah), 2014 – 2017 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousand Rupiahs), 2014 – 2017.....</i>	259
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu Rupiah), 2014 – 2017 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousand Rupiahs), 2014 – 2017.....</i>	260
13.9	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen), 2014 – 2017 <i>Labor Force Participation Rate (LFPR) of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017</i>	261
13.10	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen), 2014 – 2017 <i>Unemployment Rate (UR) of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017.....</i>	262

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	11
2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Kediri Municipality, 2017</i>	25
3. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Kediri, 2017 <i>Population Distribution by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017</i>	45
4. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Kota Kediri, 2014-2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist in Kediri Municipality, 2014-2017</i>	85
5. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017 <i>Area of Irrigated Wetland by Subdistrict in Kediri Municipality (Hectare), 2017</i>	137
6. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2017</i>	159
7. Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017.....</i>	173
8. Jumlah Akomodasi yang Tersedia di Kota Kediri, 2012-2017 <i>Total Acomodation Available in Kediri Municipality, 2012-2017.....</i>	185
9. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Kediri, 2017 <i>Road Length by Condition in Kediri Municipality, 2017.....</i>	197

10. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Actual Revenues of Government of Kediri Municipality by Source of Revenues (Million Rupiahs), 2013–2017.....</i>	211
11. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Kediri, 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kediri Municipality, 2017</i>	223
12. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Kota Kediri, 2013 – 2017 <i>GDRP Based on Recent Price and GDRP based on Constant Price in Kediri Municipality, 2013 – 2017</i>	239
13. Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen) Tahun 2014 – 2017 <i>Economic Growth Rate of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017</i>	251

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectaree (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jumlah Curah Hujan tertinggi terjadi di bulan Desember yaitu 558 mm^3

Jumlah Hari Hujan tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu 25 hari

Letak Kota Kediri
 $111^{\circ}05'$ Bujur Timur dan $112^{\circ}03'$ Bujur Timur serta antara $7^{\circ}45'$ Lintang Selatan dan $7^{\circ}55'$ Lintang Selatan

Luas wilayah
Kota Kediri
adalah $63,4 \text{ Km}^2$



Seluruh Wilayah Kota Kediri dibatasi oleh wilayah Kabupaten Kediri

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kota Kediri terletak antara $7^{\circ}45' - 7^{\circ}55'$ Lintang Selatan dan $111^{\circ}05' - 112^{\circ}03'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Kediri dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Kediri dengan batas-batas:
 - Utara: Kecamatan Gampengrejo;
 - Selatan: Kecamatan Kandat dan Ngadiluwih;
 - Barat: Kecamatan Grogol dan Semen;
 - Timur: Kecamatan Wates dan Gurah.
3. Kota Kediri terdiri dari 3 kecamatan yaitu:
 - Kecamatan Majoroto
 - Kecamatan Kota
 - Kecamatan Pesantren
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta
1. *Astronomically, Kediri Municipality is located between $7^{\circ}45' - 7^{\circ}55'$ South latitude, and between $111^{\circ}05' - 112^{\circ}03'$ East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Kediri Municipality is surrounded by Kediri Regency with boundaries as follows:*
 - *North: Gampengrejo Subdistrict;*
 - *South: Kandat and Ngadiluwih Subdistrict;*
 - *West: Grogol and Semen Subdistrict;*
 - *East: Wates and Gurah Subdistrict.*
3. *Kediri Municipality divided into 3 subdistricts:*
 - *Majoroto Subdistrict*
 - *Kota Subdistrict*
 - *Pesantren Subdistrict*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, availability and the potential possessed by each*

penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa,
5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/City, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
7. Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village,

kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di

sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on*

- puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan
- the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal*

air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan

husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering crops, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Topografi (bentuk permukaan bumi) wilayah Kota kediri relatif datar, dengan ketinggian rata-rata 67 meter di atas permukaan laut, meskipun pada bagian barat bertepatan dengan perbatasan Gunung Klotok yang memiliki ketinggian 672 meter dan Gunung Maskumambang setinggi 300 meter.

Wilayah Kota Kediri dengan luas 63,40 km² terbelah menjadi dua bagian, oleh Sungai Brantas yang mengalir dari selatan ke utara, yaitu wilayah barat sungai dan timur sungai. Secara administrasi, Kota Kediri terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu: Kecamatan Majoroto, Kecamatan Kota, dan Kecamatan Pesantren.

Wilayah barat sungai secara keseluruhan termasuk dalam wilayah Kecamatan Majoroto dengan luas 24,6 km², sementara wilayah timur sungai termasuk dalam wilayah Kecamatan Kota seluas 14,9 km² dan kecamatan Pesantren seluas 23,9 km².

Kantor Walikota Kediri terletak di Jl. Basuki Rachmat No. 15 Kecamatan Kota. Jarak Kantor Walikota Kediri dengan ibukota Kecamatan Majoroto 1,5 km, dengan ibukota Kecamatan Kota 2,1 km, dan dengan Kecamatan Pesantren 5,8 km.

Hujan terjadi hampir di sepanjang

Topographically, Kediri Municipality is located on lowland area with average elevation about 67 meters above sea level, although its western part is directly adjacent to Klotok Mountain (672 m) and Maskumambang Mountain (300 m).

The territory of Kediri Municipality, which is 63,40 square kilometers, is divided into two parts: western river area and eastern river area; by Brantas River which flows from south to north. Administratively, Kediri Municipality divided into three subdistricts, they are Majoroto Subdistrict, Kota Subdistrict, and Pesantren Subdistrict.

Majoroto Subdistrict included all part of the western river area which cover 24,6 square km of landmass, while the eastern river area divided into Kota Subdistrict (14,9 square km) and Pesantren Subdistrict (23,9 square km).

The Office of Kediri Municipality Mayor is on Jalan Basuki Rachmat 15 Kota Subdistrict. The distance of Mayor's Office is 1,5 km with the Capital of Majoroto Subdistrict, 2,1 km with the Capital of Kota Subdistrict, and 5,8 km with the Capital of Pesantren Subdistrict.

The rain occurred almost throughout

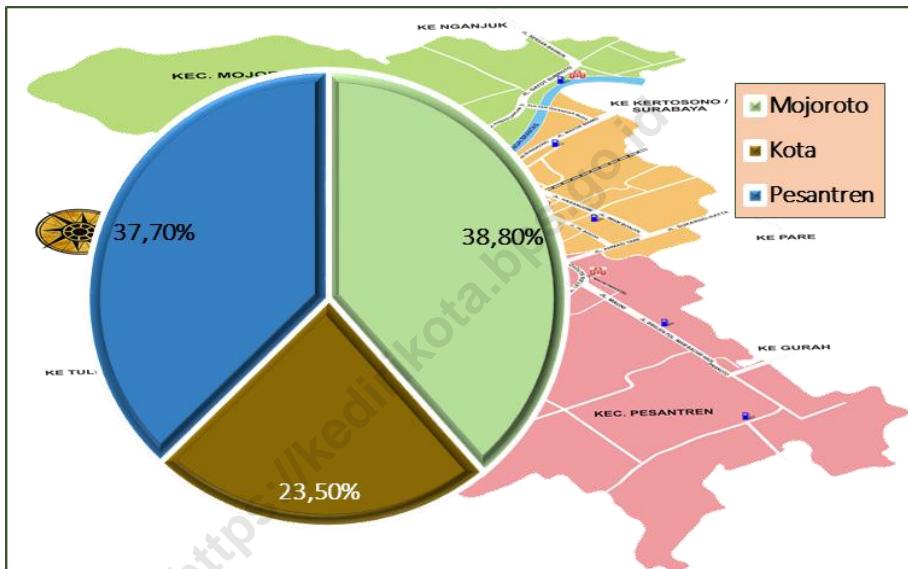
GEOGRAPHY AND CLIMATE

tahun 2017, kecuali bulan Agustus. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Desember, dengan jumlah curah hujan mencapai 558 mm^3 . Sedangkan hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Januari.

the year 2017, except in August. The highest rainfall occurred in December, with rainfall reaching 558 mm^3 . While the most rainy day occurred in January.

Gambar
Picture

1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Total Area by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017



1.1. GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majoroto	24,60	38,80
2. Kota	14,90	23,50
3. Pesantren	23,90	37,70
Kota Kediri	63,40	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 1.1.2. Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Capital of Subdistrict by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>
(1)	(2)
1. Majoroto	Bandar Lor
2. Kota	Banjaran
3. Pesantren	Bangsal

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 1.1.3. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Kediri (km), 2017

Distance between Subdistrict Capital and City Capital in Kediri Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to Municipality Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majoroto	Bandar Lor	1,5
2. Kota	Banjaran	2,1
3. Pesantren	Bangsal	5,8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2017

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	343	25
Februari/February	256	21
Maret/March	239	16
April/April	253	15
Mei/May	48	3
Juni/June	36	7
Juli/July	7	1
Agustus/August	-	-
September/September	10	1
Oktober/October	2	1
November/November	225	14
Desember/December	558	15

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang

Source: The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

Tabel 1.2.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kediri, 2013-2017

Number of Rainy Days by Month in Kediri Municipality, 2013-2017

Bulan/Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	28	21	21	19	25
Februari/February	20	24	17	24	21
Maret/March	17	18	22	20	16
April/April	13	12	16	12	15
Mei/May	15	4	4	8	3
Juni/June	12	3	-	10	7
Juli/July	4	-	-	5	1
Agustus/August	-	-	-	6	-
September/September	-	-	-	6	1
Oktober/October	6	1	2	8	1
November/November	13	11	8	24	14
Desember/December	23	16	18	14	15

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang

Source: The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan di Kota Kediri (mm), 2013-2017
Table Amount of Precipitation in Kediri Municipality, 2013-2017

Bulan/Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	373	365	296	446	343
Februari/February	378	378	297	786	256
Maret/March	231	325	476	400	239
April/April	422	341	206	238	253
Mei/May	265	141	45	186	48
Juni/June	335	127	-	319	36
Juli/July	51	-	-	40	7
Agustus/August	-	-	-	125	-
September/September	-	-	-	102	10
Oktober/October	83	8	14	200	2
November/November	333	236	68	362	225
Desember/December	310	207	228	252	558

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso Malang

Source: The Office of Meteorology Climatology & Geophysics Climatology Station of Karangploso Malang

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota
Kediri tahun 2017 adalah **5 048**

Jumlah Kecamatan Kota Kediri Kota Kediri adalah **3**

Jumlah Kelurahan Kota Kediri Kota Kediri adalah **46**

Jumlah Anggota Dewan
Perwakilan Rakyat Daerah
tahun 2017 sebanyak **30**
orang



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kota Kediri periode 2013–2018 terdiri dari walikota, wakil walikota, lembaga tinggi daerah, kantor kementerian, dinas, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan Pengadilan Negeri (PN), Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kediri Municipality period 2013–2018 consists of major, vice major, regional supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, and Local Councils.*

ULASAN	DESCRIPTION
Secara administratif wilayah Kota Kediri terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Majoroto, Kota, dan Pesantren. Kecamatan Majoroto terdiri atas 14 kelurahan, Kecamatan Kota 17 kelurahan, dan Kecamatan Pesantren 15 kelurahan. Secara keseluruhan di Kota Kediri terdapat 46 kelurahan.	<i>Administratively, Kediri Municipality consists of 3 (three) sub-districts, namely Majoroto, Kota, and Pesantren. Majoroto sub-district consists of 14 villages, Kota consists of 17 villages, and Pesantren consists of 15 villages. Overall in Kediri Municipality there are 46 villages.</i>
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), adalah sebanyak 30 orang, terdiri atas 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.	<i>The number of people's representatives who sit on the legislature, the House of Representatives, are as many as 30 people, consisting of 20 men and 10 women.</i>
Lembaga legislatif Kota Kediri saat ini adalah hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang dimenangkan oleh Partai Amanat Nasional. Secara organisasi, wakil rakyat saat ini terdiri dari sepuluh partai politik, yaitu Partai Nasdem (1 orang anggota), PKB (4 orang anggota), PKS (3 orang anggota), PDI-P (4 orang anggota), Partai Golkar (3 orang anggota), Partai Gerindra (3 orang anggota), Partai Demokrat (2 orang anggota), PAN (6 orang anggota), PPP (2 orang anggota) dan Partai Hanura (2 orang anggota).	<i>The legislative of Kediri Municipality today are the result of legislative elections in 2014 won by the PAN. in organizations, people's representatives currently consists of ten parties, namely Nasdem Party (1 member), PKB (4 members), PKS (3 members), PDI-P (4 members), Golkar Party (3 members), Gerindra Party (3 members), Demokrat Party (2 members), PAN (6 members), PPP (2 members) and Hanura Party (2 members).</i>
Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Kediri tahun 2017 adalah sebanyak 5.048 orang, yang terdiri atas 2.555 laki-laki dan 2.493 perempuan.	<i>Number of civil servants in Kediri Municipality as many as 5,048 people, consisting of 2,555 men and 2,493 women.</i>

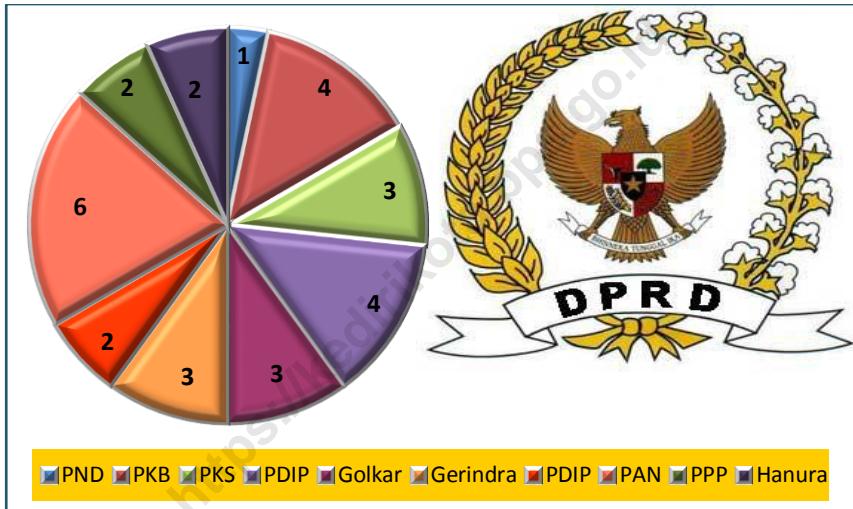
Komposisi PNS menurut golongan kepangkatan terdiri atas 48,34 persen golongan III, 27,48 persen golongan II, 21,81 persen golongan IV, dan hanya 2,38 persen golongan I.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan 45,29 persen PNS berijasah D-IV/S1. Tingkat pendidikan PNS terbanyak kedua adalah SLTA dengan persentase 29,48 persen. Jumlah PNS dengan pendidikan D-I/II/III hanya 14,40 persen. Sementara itu PNS dengan pendidikan S2 dan S3 hanya 7,07 persen, dan masih ada PNS berpendidikan SLTP ke bawah dengan persentase 3,76 persen.

The composition of civil servants according to class ranks made up 48.34 percent of group III, 27.48 percent of group II, 21.81 percent of group IV, and only 2.38 percent of group I.

Based on the level of education attained 45.29 percent of civil servants were D-IV/S1 educated. The second most common level of education was the senior high school educated with a percentage of 29.48 percent. The number of civil servants with D-I/II/III education were only 14.40 percent. Meanwhile the number of civil servants with S2 and S3 education were only 7.07 percent, and there were still civil servants with junior high school below educated with a percentage of 3.76 percent.

Gambar Picture 2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Kediri, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Kediri Municipality, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Kediri , 2017
Table 2.1.1 Number of Subdistricts and Villages, Community Groups and Neighbourhood Groups by Regency in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Rukun Warga <i>Community Groups (RW)</i>	Rukun Tetangga <i>Neighbourhood Groups (RT)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	-	14	97	472
2. Kota	-	17	99	478
3. Pesantren	-	15	129	497
Kota Kediri	-	46	325	1 447

Sumber: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri
Source: Governance Section of Kediri Municipality Government

Tabel
Table
2.1.2 Perangkat Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri , 2017
Officer of Village by Sex in Kediri Municipality, 2017

Jabatan <i>Professional</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lurah	44	2	46	
2. Sekretaris	32	11	43	
3. Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum	19	26	45	
4. Kasi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	23	20	43	
5. Kasi Kesejahteraan Sosial dan Ketentraman dan Ketertiban	31	12	43	
Kota Kediri	149	71	220	

Sumber: Bagian Pemerintahan, Pemerintah Kota Kediri
 Source: Governance Section of Kediri Municipality Government

Tabel
Table

2.1.3 Banyaknya Akte yang Diterbitkan Menurut Jenisnya di Kota Kediri , 2017
Number Certificate Issued by Type in Kediri Municipality, 2017

Bulan Month	Akte/Certificate					Pengesahan /Pengakuan Anak <i>Recognition of The Child</i>
	Kelahiran <i>Birth</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>	Perceraian <i>Divorce</i>	Kematian <i>Death</i>	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Januari	414	12	1	34	3	
2. Februari	366	7	-	40	5	
3. Maret	381	7	2	42	-	
4. April	359	5	2	34	-	
5. Mei	468	8	1	55	-	
6. Juni	293	4	2	22	2	
7. Juli	520	15	1	44	1	
8. Agustus	481	11	1	54	1	
9. September	387	16	2	27	1	
10. Oktober	438	10	4	36	1	
11. November	383	10	2	55	-	
12. Desember	355	3	4	33	4	
Jumlah	4 845	108	22	476	18	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri
Source: Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kediri Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Partai Nasional Demokrat	1	-	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
3. Partai Keadilan Sejahtera	1	2	3
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	1	4
5. Partai Golongan Karya	1	2	3
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	1	2	3
7. Partai Demokrat	1	1	2
8. Partai Amanat Nasional	5	1	6
9. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	2
Kota Kediri	20	10	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Kediri
Source: Secretariat of Kediri Municipality Parliament

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	58	2	60
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	120	10	130
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	920	568	1 488
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	45	100	145
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	171	411	582
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 241	1 402	2 643
Jumlah/Total	2 555	2 493	5 048

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri
Source: Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality

Tabel
Table
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kediri Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	68	1	69
I/D (Juru Tingkat I)	43	6	49
Golongan I/<i>Range I</i>			
II/A (Pengatur Muda)	122	24	146
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	241	74	315
II/C (Pengatur)	409	253	662
II/D (Pengatur Tingkat I)	135	129	264
Golongan II/<i>Range II</i>			
III/A (Penata Muda)	174	351	525
III/B (Penata Muda Tingkat I)	353	325	678
III/C (Penata)	285	294	579
III/D (Penata Tingkat I)	319	339	658
Golongan III/<i>Range III</i>			
IV/A (Pembina)	182	245	427
IV/B (Pembina Tingkat I)	174	390	564
IV/C (Pembina Utama Muda)	34	57	91
IV/D (Pembina Utama Madya)	14	4	18
IV/E (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV/<i>Range IV</i>			
Jumlah/<i>Total</i>	2 555	2 493	5 048

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Kediri

Source: *Regional Personnel Affairs, Education and Training Agency of Kediri Municipality*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

Banyaknya penduduk	284 003
Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2015-2016	0,72 %
Rasio jenis kelamin	99,45
Kepadatan Penduduk per km2	4 480
Jumlah penduduk terbanyak menurut kelompok umur di 15-19	26 323
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	65,29
Tingkat Pengangguran	4,68
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu	137 918

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar 2 569

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsitan. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and*

POPULATION AND EMPLOYMENT

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap | <i>assisted by temporary worker/unpaid worker.</i> |
| 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar. | 19. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i> |
| 20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu. | 20. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.</i> |
| 21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian | 21. <i>Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,</i> |

- baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan <p>Penduduk Kota Kediri berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 284.003 jiwa yang terdiri atas 141.609 jiwa penduduk laki-laki dan 142.394 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Kediri mengalami pertumbuhan sebesar 0,72 persen. Dari tiga kecamatan yang ada, pertumbuhan penduduk Kecamatan Majoroto adalah yang paling besar, yaitu 0,96 persen. Sementara itu rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,45.</p>	Population <p><i>Kediri Municipality population based on population projections for 2017 were 284,003 people consisting of 141,609 inhabitants of the male and 142,394 female population people. Compared with a total Kediri Municipality Population in 2016, the growth of Kediri Municipality population is 0.72 percent. Among the three subdistricts, the growth of Majoroto Sudistrict population was the largest, namely 0.96 percent. Meanwhile in 2017 the sex ratio of male to female population was 99.45.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kota Kediri tahun 2017 mencapai 4.480 jiwa/km². Kecamatan Kota merupakan kecamatan terpadat dengan angka kepadatan penduduk 5.676 jiwa/km².</p> <p>Berdasarkan kelompok usia, komposisi penduduk Kota Kediri tahun 2017 terdiri atas 62,87 persen atau 178.542 jiwa penduduk berusia 15-54 tahun, 23,12 persen atau 65.666 jiwa berusia 0-14 tahun, dan 14,01 persen atau 39.795 jiwa berusia 55 tahun ke atas.</p>	<p><i>Population density of Kediri Municipality in 2017 reached 4.480 people/km². Kota Subdistrict is the most densely populated with the figure of density is 5,676 people/km².</i></p> <p><i>By age group, the composition of the Kediri Municipality population in 2017 consists of 62.87 percent or 178,542 inhabitants aged 15-54 years, 23.12 percent or 65,666 inhabitants aged 0-14 years, and 14.01 percent or 39,795 inhabitants aged 55 years and over.</i></p>

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja Kota Kediri tahun 2017 adalah 221.623 jiwa, terdiri atas 65,29 persen atau 144.688 jiwa angkatan kerja dan 34,71 persen atau 76.935 jiwa bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kelamin 57,70 persen angkatan kerja adalah laki-laki dan 42,30 persen perempuan.

Komposisi angkatan kerja secara ekonomi terbagi atas 95,32 persen bekerja dan 4,68 persen pengangguran terbuka. Persentase penduduk bekerja baik laki-laki maupun perempuan berkisar pada angka 94 sampai 96 persen.

Sementara itu komposisi bukan angkatan kerja secara ekonomi terdiri atas 51,40 persen penduduk usia kerja yang mengurus rumah tangga, 36,48 persen sedang bersekolah, dan 12,12 persen melakukan kegiatan lainnya. Ada perbedaan komposisi pada penduduk laki-laki dan perempuan. Pada penduduk laki-laki komposisi terbesar bukan angkatan kerja adalah sedang bersekolah 55,79 persen, sementara pada penduduk perempuan yang terbesar adalah mengurus rumah tangga 65,80 persen.

Dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, 63,73 persen penduduk bekerja berpendidikan SLTA ke atas. Sementara itu persentase pengangguran

Employment

The working age population of Kediri Municipality in 2017 was 221,623, comprised of 65.29 percent or 144,688 economically active and 34.71 percent or 76,935 economically inactive. By sex 57.70 percent of the workforce is male and 42.30 percent female.

Economically the composition of the labor force is consisted of 95.32 percent working and 4.68 percent open unemployment. The percentage of the working population, both men and women range from 94 to 96 percent.

While the composition of the inactive labor force was made up 51.40 percent of the working age population who take care of the household, 36.48 percent were at school, and 12.12 percent perform other activities. There are differences in the composition of the labor force between males and females. In the male population the largest composition of work force inactive work force were at school 55.79 percent, while in the female population the biggest was taking care of the household 65.80 percent.

Judging of education attained, 63.73 percent of the working population had high school and above education. Meanwhile, the percentage of open

POPULATION AND EMPLOYMENT

terbuka yang berpendidikan SLTA justru sedikit lebih tinggi, yaitu 87,52 persen.

Lapangan pekerjaan utama yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan, rumah makan, dan hotel. Persentase penduduk yang bekerja pada sektor tersebut mencapai 34,57 persen. Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa, menyerap 27,89 persen tenaga kerja yang ada.

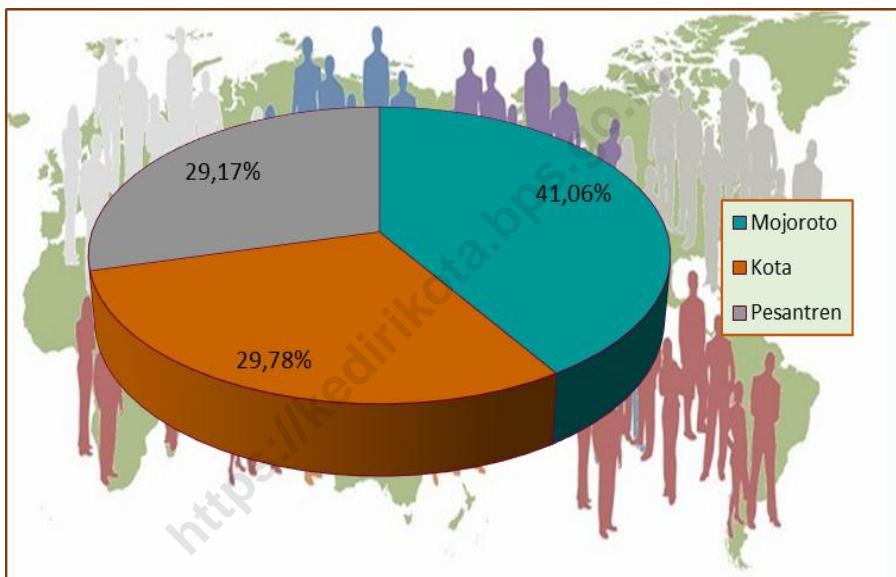
Dilihat dari status pekerjaan utama 54,46 persen penduduk bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Hanya 19,94 persen yang melakukan usaha sendiri, dan 8,32 persen menjalankan usaha dengan dibantu buruh maupun tenaga kerja keluarga. Sementara itu jumlah pekerja bebas dan pekerja keluarga masing-masing 5,64 persen dan 6,64 persen.

unemployment with high school and above education actually slightly higher, at 87.52 percent.

The main job of the most labor-intensive sectors are trade, restaurants and hotels. The percentage of people working in the sector reached 34.57 percent. Other sectors which also labor-intensive is the service sector, absorbing 27.89 percent of the existing workforce.

Judging from the main employment status 54.46 percent of the population worked as laborers/employees. Only 19.94 percent who do their own business, and 8.32 percent run the business with the help of labor and family labor. Meanwhile, the number of free workers and family workers respectively 5.64 percent and 6.64 percent.

Gambar Picture 3. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kota Kediri, 2017
Population Distribution by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2010 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kediri Municipality, 2010, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual</i> <i>Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	108 664	115 486	116 598	1,04	0,96
2. Kota	81 993	84 238	84 566	0,45	0,39
3. Pesantren	78 536	82 254	82 839	0,78	0,71
Kota Kediri	269 193	281 978	284 003	0,79	0,72

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table

3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	59 611	56 987	116 598	104,60
2. Kota	41 066	43 500	84 566	94,40
3. Pesantren	40 932	41 907	82 839	97,67
Kota Kediri	141 609	142 394	284 003	99,45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majoroto	41,06	4 740
2. Kota	29,78	5 676
3. Pesantren	29,17	3 466
Kota Kediri	100,00	4 480

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table

3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017

Population by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0–4	11 621	11 208	22 829
5–9	11 175	10 789	21 964
10–14	10 743	10 130	20 873
15–19	12 944	13 379	26 323
20–24	13 804	12 425	26 229
25–29	12 361	10 943	23 304
30–34	11 504	10 950	22 454
35–39	10 453	10 234	20 687
40–44	10 606	10 753	21 359
45–49	9 319	10 560	19 879
50–54	8 790	9 517	18 307
55–59	6 650	7 016	13 666
60–64	4 591	4 776	9 367
65+	7 048	9 714	16 762
Kota Kediri	141 609	142 394	284 003

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk: Lahir, Mati, Datang dan Pindah Menurut Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2017
Population : Birth, Death, Come and Move According to The Subdistrict Civil Registration Results, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Awal Thn <i>The Number of Population Early in The Year</i>					Jumlah Penduduk Akhir Thn Year-End <i>Population</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Majoroto	109 159	891	442	2 321	1 540	110 389
2. Kota	89 967	662	475	1 422	1 245	90 331
3. Pesantren	87 556	646	447	2 628	956	89 427
Jumlah/Total	286 682	2 199	1 364	6 371	3 741	290 147

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri
Source: Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk, 2017
Total Population by Citizenship per Subdistrict in Resident Registration Results, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	WNI <i>Indonesian Citizens</i>			WNA <i>Foreign Nationals</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majoroto	55 703	54 686	110 389	2	1	3
2. Kota	44 613	45 718	90 331	2	5	7
3. Pesantren	44 669	44 758	89 427	4	4	8
Jumlah/Total	144 985	145 162	290 147	8	10	18

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri

Source: *Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

Tabel 3.1.7 Jumlah Kelahiran yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Penduduk, 2017
Table Number of Reported Birth Registration Result According to Gender Population, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majoroto	456	435	891
2. Kota	342	320	662
3. Pesantren	315	331	646
Jumlah/Total	1 113	1 086	2 199

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri
Source: Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Datang yang Dilaporkan Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Hasil Registrasi Penduduk , 2017
Population Coming Reported by Subdistrict Results According to Gender Population Register, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mojoroto	1 165	1 156	2 321
2.	Kota	701	721	1 422
3.	Pesantren	1 289	1 339	2 628
	Jumlah/Total	3 155	3 216	6 371

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri
Source: *Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kediri Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	83 486	61 202	144 688
Bekerja/ <i>Working</i>	79 087	58 831	137 918
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 399	2 371	6 770
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	26 265	50 670	76 935
Sekolah/ <i>Attending School</i>	14 654	13 412	28 066
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 206	33 342	39 548
Lainnya/Others	5 405	3 916	9 321
Jumlah/<i>Total</i>	109 751	111 872	221 623
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	76,07	54,71	65,29
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	5,27	3,87	4,68

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
 Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kediri, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kediri Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School</i>	7 682	-	7 682	6 400
Sekolah Dasar/Primary School	21 580	354	21 934	8 551
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	20 760	491	21 251	23 041
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	32 535	3 464	35 999	20 802
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School	31 575	1 583	33 158	9 823
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4 096	229	4 325	2 434
Universitas/University	19 690	649	20 339	5 884
Jumlah/Total	137 918	6 770	144 688	76 935

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table

3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kediri Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
15-24	5 531	7 623	13 154
25-29	5 830	3 738	9 568
30-34	13 218	8 520	21 738
35-44	24 114	13 183	37 297
45-54	17 389	13 790	31 179
55-59	5 845	4 886	10 731
60+	7 160	7 091	14 251
Jumlah/<i>Total</i>	79 087	58 831	137 918

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kediri Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	3 496	779	4 275
2	613	-	613
3	13 361	8 450	21 811
4	704	-	704
5	10 738	240	10 978
6	21 965	25 713	47 678
7	5 577	690	6 267
8	3 762	3 358	7 120
9	18 871	19 601	38 472
Jumlah/<i>Total</i>	79 087	58 831	137 918

Keterangan/Note:
¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5 Bangunan/Construction
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
 Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kediri Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	2 197	2 238	4 435
1-14	3 183	2 776	5 959
15-24	2 609	4 643	7 252
25-34	5 153	6 450	11 603
35-44	14 650	10 434	25 084
45+	51 295	32 290	83 585
Jumlah/Total	79 087	58 831	137 918

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri

Source: BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kediri , 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kediri Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 958	14 549	27 507
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 843	5 636	11 479
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 320	1 555	6 875
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	45 817	29 299	75 116
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	6 829	948	7 777
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 320	6 844	9 164
Jumlah/<i>Total</i>	79 087	58 831	137 918

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.2.7 Rata-rata Upah/Gaji Bersih (Rupiah) Buruh/Karyawan Selama Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kediri , 2013 – 2017
Average Working Wage / Salary (Rupiah) of Labor/ Employee for a Month by Sex in Kediri Municipality, 2013 - 2017

Tahun Year	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
2013	1 826 236	1 310 302	1 602 772
2014	1 599 988	1 357 280	1 498 260
2015	1 755 534	1 357 716	1 605 830
2016	NA	NA	NA
2017	2 205 370	1 651 172	1 989 205

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kediri, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kediri Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	8	8
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	46	50
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	512	537	1 049
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	356	537	515
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	131	311	442
Universitas/ <i>University</i>	242	263	505
Jumlah/<i>Total</i>	1 245	1 324	2 569

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri
Source: Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality

Tabel 3.2.9 Besarnya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Regional (UMR) (Rupiah), 2013-2017
Table The Amount of Living Needs and The Minimum Wage (Rupiah), 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 079 603	1 200 543	1 478 215	1 607 514	1 597 572
Februari/February	1 080 385	1 201 821	1 478 606	1 607 895	1 597 865
Maret/March	1 160 566	1 207 008	1 478 997	1 609 068	1 600 797
April/April	1 160 957	1 233 299	1 479 388	1 609 459	1 601 188
Mei/May	1 161 348	1 242 305	1 479 779	1 609 850	1 603 143
Juni/June	1 167 855	1 302 650	1 480 170	1 622 401	1 603 437
Juli/July	1 185 984	1 303 041	1 480 561	1 623 965	1 604 707
Agustus/August	1 089 562	1 297 834	1 536 760	1 624 747	1 605 098
September/September	1 144 041	1 393 365	1 515 062	1 625 138	1 605 489
Oktober/October	1 168 434	1 393 756	1 515 300	1 626 018	1 605 880
November/November	1 169 105	1 393 951	1 517 255	1 625 848	1 606 467
Desember/December	1 210 488	1 394 147	1 517 646	1 625 423	1 607 640
UMR/The Minimum Wage	1 128 400	1 165 000	1 339 750	1 490 000	1 758 118

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri
Source: Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality

Sosial

Social

Banyaknya SD
adalah **139**

Banyaknya SLTP
adalah **32**

Banyaknya SMA
adalah **22**

Jumlah Rumah Sakit
di Kota Kediri
adalah **12**

Jumlah Puskesmas
di Kota Kediri
adalah **9**

Jumlah Tindak Pidana
Kepolisian Resort di
Kota Kediri **116**

Garis kemiskinan
tahun 2017 sebesar
Rp. 420 712,-

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about the National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School*

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah
- and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. the colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under

pengawasan dokter spesialis kandungan.

the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. **Jumlah tindak pidana**
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$\begin{aligned} &\text{Jumlah tindak pidana} \\ &\text{yang diselesaikan} \\ = \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana}}{\text{yang dilaporkan}} & \times 100\% \end{aligned}$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

23. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. **Crime clearance rate**

$$\frac{\text{Number of cleared}}{\text{criminal cases}} \times 100\% = \frac{\text{Number of reported}}{\text{criminal cases}}$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- The case was not the responsibility of police office;
- The suspect died;
- The case was out of date.

- e. tersangka meninggal dunia;
f. kasus kadaluwarsa.
25. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
26. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetaraikan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk
25. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
26. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
27. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

28. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

individual needs.

28. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

29. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

30. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

29. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

30. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the

tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of year education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

31. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$\text{IPM} = (I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

31. *The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:*

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) terlihat bahwa masyarakat memberi respon positif pada bidang pendidikan. APK Kota Kediri untuk kelompok usia sekolah Dasar dan SMP mencapai 107,02 dan 93,56 persen. Angka APM untuk kelompok usia pada jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA mencapai 97,97, 86,14 dan 84,33 persen.	Education <i>According to data from the National Socioeconomic Survey (Susenas),the net enrollment rate (NER) and gross enrollment rate (GER) of Elementary School to High School shows that people gave a positive response on the educational field. The GER of Kediri Municipality for levels of the elementary schools and Junior High School have been to 107.02 and 93.56 percent. The NER for elementary until high school have been to 97.97, 86.14 and 84.33 percent.</i>
 Rasio jumlah murid terhadap guru di Kota Kediri masih di bawah angka 20. Kecenderungan rasio murid terhadap guru semakin tinggi tingkat pendidikan semakin kecil angkanya.	 <i>The ratio of the number of pupils to teachers in Kediri was below the trend 20. The student-teacher ratio the higher the level of education the lower the number.</i>
Kesehatan Jumlah fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin, posyandu, dan klinik kesehatan di Kota Kediri pada tahun 2017 cenderung meningkat dibanding tahun lalu. Fasilitas kesehatan ini telah mencukupi kebutuhan masyarakat dan tersebar merata di seluruh kecamatan.	Health <i>Number of health facilities such as hospitals, health centers, maternity homes, neighborhood health center and health clinic in Kediri Municipality in 2017 tends to increase compared to last year. This health facilities have been sufficient for the community and spread evenly throughout all subdistricts.</i>
 Selain jumlah fasilitas kesehatan yang memadai, layanan kesehatan di Kota Kediri juga ditunjang dengan	 <i>In addition to the number of inadequate health facilities, health care services in Kediri Municipality is also</i>

keberadaan tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, bidan, ahli farmasi, ahli gizi, teknisi medis, ahli sanitasi, dan penyuluhan kesehatan masyarakat dalam jumlah yang memadai dan ditempatkan pada pusat-pusat layanan kesehatan sesuai dengan bidangnya.

Ketersediaan dan kecukupan fasilitas dan tenaga kesehatan tidak akan ada artinya apabila tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya. Masyarakat Kota Kediri telah memanfaatkan secara maksimal fasilitas kesehatan yang ada tidak hanya untuk berobat bagi orang sakit, namun juga untuk pemeriksaan kehamilan, imunisasi, KB, serta penyuluhan kesehatan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan K1 dan K4 baik ke puskesmas, dokter, posyandu, maupun klinik kesehatan. Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis pun pun telah mencapai 100 persen.

Dengan adanya fasilitas kesehatan yang memadai masyarakat Kota Kediri dapat membawa balita mereka ke dokter, rumah sakit, posyandu, puskesmas, atau bidan untuk mendapatkan imunisasi lengkap maupun perawatan kesehatan lainnya.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Kediri selama tahun 2017 ada

supported by the presence of health professionals such as doctors, nurses, midwives, pharmacists, nutritionists, medical technicians, sanitation experts, and community health workers in sufficient quantity and placed in the center- health care centers in accordance with the field.

Availability and adequacy of facilities and health workers would be meaningless if it is not used well. Kediri Municipality society has make the most of existing health facilities not only for treatment for the sick, but also for antenatal care, immunization, family planning, and health education. This is visible from the large number of pregnant women who visit antenatal K1 and K4 both to hospitals, doctors, neighborhood health center, and a health clinic. Births attended by medical personnel was also reach 100 percent.

With the existence of adequate health facilities Kediri Municipality people can bring their young children to the doctor, hospital, neighborhood health center, health center, or midwife to get complete immunization.

According to data from the Kediri Municipality Office of Health during

4.293 kelahiran bayi. Dari jumlah tersebut 114 bayi lahir dengan berat badan rendah dan 13 bayi mengalami gizi buruk. Dari semua bayi lahir dengan berat badan rendah yang telah dirujuk ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan kesehatan sebanyak 1 bayi.

Seperti tahun-tahun sebelumnya jenis penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Kota Kediri tahun 2017 adalah penyakit darah tinggi primer. Penyakit yang paling banyak diderita berikutnya adalah infeksi akut saluran pernafasan atas dan gastritis dan duonenitis.

Selain jenis penyakit yang paling banyak diderita di atas, selama tahun 2017 tercatat juga kejadian beberapa kasus penyakit seperti diare, IMS, demam berdarah dengue, tuberkolosis, HIV/AIDS dan malaria.

Pada tahun 2017 jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kota Kediri mencapai 28.935 pasangan. Dari jumlah tersebut 98,13 persen di antaranya adalah peserta KB aktif.

Cara KB yang paling banyak dipilih adalah suntikan (50,03 persen), pil (13,76 persen), implan (12,65 persen), MOW (10,95 persen) dan IUD (9,47 persen). Sementara itu cara KB dengan menggunakan kondom dan MOP berturut-turut hanya 2,70 persen, dan 0,44 persen.

2017 there were 4,293 births. Of these 114 babies born with low birth weight and 13 infants suffered malnutrition. Of all babies born with a weight below who have been treated to hospital for health treatment was 1 baby.

As in previous years the most common diseases suffered by the people of Kediri Municipality in 2017 was primery hypertension diseases. The next most common diseases were upper respiratory tract infection and gastritis and duonenitis.

In addition to the type of disease most suffered above, during the year 2016 also recorded the incidence of cases of diseases such as diarrhea, sexually transmited infection, dengue hemorrhagic fever, tuberculosis, HIV/AIDS and malaria.

In 2017, the number of couples of reproductive age (EFA) in Kediri Municipality reached 28,935 pairs. of these 98.13 percent are actively family planning program participants.

The most preferred contraceptive method was by injectable contraception (50.03 percent), the pills (13.76 percent), implants (12.65 percent), tubectomy (10.95 percent) and IUD (9.47 percent). Meanwhile contraceptive method by using condoms and vasectomy in row just 2.70 percent and 0.44 percent.

Agama

Dari enam agama yang diakui, Islam adalah agama yang paling banyak dianut di Kota Kediri. Sebanyak 91,56 persen penduduk adalah Muslim. Agama terbesar kedua adalah Kristen dengan pengikut 5,71 persen. Sementara itu jumlah pengikut agama Katholik mencapai 2,22 persen dan 0,51 persen sisanya adalah penduduk yang beragama Hindu, Budha, Khonghucu, dan pengikut kepercayaan.

Karena pemeluk Islam adalah mayoritas, maka tempat ibadah yang paling banyak ditemui di Kota Kediri adalah masjid dan mushola. Jumlah masjid dan mushola sekitar 259 dan 617 buah. Sementara itu jumlah gereja Kristen Protestan sekitar 54 buah, gereja Katholik 3 buah, pura 1 buah dan vihara 2 buah.

Kriminalitas

Selama tahun 2017 terjadi sebanyak 116 tindak pidana di Kota Kediri. Jika dibandingkan tahun sebelumnya angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 6,42 persen. Tindak pidana paling banyak terjadi di Kecamatan Pesantren (35,35 persen). Sementara itu persentase penyelesaian tindak pidana mencapai 59,48 persen.

Religion

Of the six recognized religions, Islam is the most widely held religion in Kediri. As many as 91.56 percent of the population is Muslim. The second largest religion is Christian with adherents of 5.71 percent. Meanwhile, the number of Catholics reaches 2.22 percent and the remaining 0.51 percent are Hindu, Buddhist, Confucian and Believers.

Because of the majority number of Muslims, then the most frequently encountered worship place in Kediri Municipality are mosques and musholas. The number of mosques and musholas around 259 and 617 units. Meanwhile the number of Protestant churches around 54 units, Catholic churches 3 units, temple 1 unit and vihara 2 unit.

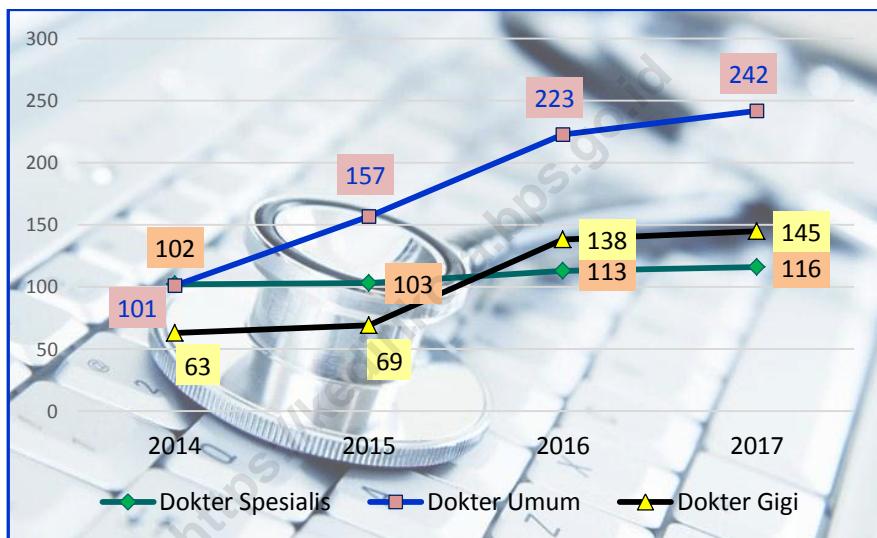
Criminality

During 2017 the number of criminal offenses in Kediri Municipality was 116. When compared to the previous year the figure increased by 6.42 percent. Criminal acts are most prevalent in Kota subdistrict (35.35 percent). Meanwhile, the percentage of completion of criminal offense reached 59.48 percent.

Gambar
Picture

4. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Kota Kediri, 2014-2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist in Kediri Municipality, 2014-2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Kediri, 2017**
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kediri Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	NA	15 850	NA
13–15	NA	7 643	NA
16–18	NA	NA	NA
19–24	NA	NA	NA
7–24	NA	23 493	NA
Perempuan/Female			
7–12	NA	15 263	NA
13–15	NA	7 737	NA
16–18	NA	NA	NA
19–24	NA	NA	NA
7–24	NA	23 000	NA
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	NA	31 113	-
13–15	NA	15 380	19
16–18	NA	NA	NA
19–24	NA	NA	NA
7–24	NA	46 493	19

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Kediri

Source: Education Service of Kediri Municipality

Tabel
*Table***4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kediri, 2017**

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kediri Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,97	107,02
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	86,14	93,56
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	84,33	106,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru <i>Pupil - Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	51	10 386	552	19
2. Kota	48	10 522	584	18
3. Pesantren	40	7 968	434	18
Kota Kediri	139	28 876	1 570	18

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Kediri
Source: Education Service of Kediri Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid - Guru Pupil - Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	8	1 474	88	17
2. Kota	3	966	51	19
3. Pesantren	7	1 925	118	16
Kota Kediri	18	4 365	257	17

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri
Source: Religion Ministry Office of Kediri Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru <i>Pupil - Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	14	5 465	384	14
2. Kota	13	7 407	429	17
3. Pesantren	5	1 622	116	14
Kota Kediri	32	14 494	929	16

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Kediri
Source: Education Service of Kediri Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid - Guru Pupil - Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	3	2 914	148	20
2. Kota	3	1 535	88	17
3. Pesantren	3	1 004	50	20
Kota Kediri	9	5 453	286	19

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri
Source: Religion Ministry Office of Kediri Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid - Guru <i>Pupil - Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	12	7 131	503	14
2. Kota	7	2 802	188	15
3. Pesantren	3	1 211	88	14
Kota Kediri	22	11 144	779	14

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Kediri
 Source: Education Service of Kediri Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid - Guru Pupil - Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	1	1 133	61	19
2. Kota	3	2 402	168	14
3. Pesantren	1	41	15	3
Kota Kediri	5	3 576	244	15

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri
Source: Religion Ministry Office of Kediri Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Universitas Kadiri 2017
Table Number Students, Graduate and Lecturer at the University of Kadiri 2017

Fakultas-Jurusan	Mahasiswa			Kelulusan			Dosen		
	Baru	Lama	Diploma	Sarjana	Profesi	Magister	Tetap	Tdk Tetap	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hukum	1 007	1 007	-	-	-	-	-	38	1
2. Sosial Politik	421	421	-	5	-	-	-	19	2
3. Pertanian	249	249	-	42	-	-	-	15	4
4. Ekonomi	1 533	1 533	-	35	-	-	-	51	5
5. Teknik	767	767	-	-	-	-	-	38	4
6. Ilmu Kesehatan	1 373	1 373	2	-	1	-	-	106	57
7. Pasca Sarjana	318	318	-	-	-	16	19	12	
Kota Kediri	1 675	5 449	2	82	1	16	286	85	

Sumber: Universitas Kadiri
Source: University of Kadiri

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Universitas Nusantara PGRI Kediri 2017
Table Number Students, Graduate and Lecturer at the University Nusantara PGRI Kediri 2017

Fakultas-Jurusan	Mahasiswa		Kelulusan			Dosen	
	Baru	Lama	Diploma	Sarjana	Magister	Tetap	Tdk Tetap
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
FKIP							
1. Bimbingan Konseling	32	424	-	185	-	16	-
2. Pendidikan Sejarah	14	52	-	34	-	7	-
3. PPKn	10	24	-	16	-	8	-
4. Pendidikan Ekonomi	13	168	-	97	-	10	-
5. Penidikan Matematika	33	251	-	219	-	14	-
6. Pendidikan Biologi	15	79	-	100	-	9	-
7. PBS Indonesia	25	188	-	77	-	10	-
8. PB Inggris	37	192	-	193	-	11	-
9. Penjaskesrek	185	900	-	315	-	25	-
10. PGSD	109	661	-	371	-	24	-
11. PG PAUD	20	216	-	325	-	15	-
Fak Ekonomi							
12. Akuntansi	58	431	-	273	-	16	-
13. Manajemen	175	624	-	417	-	24	-
Fak Teknik							
14. Teknik Mesin	58	315	-	115	-	12	-
15. Tehnik Informatika	123	580	-	368	-	24	-
16. Sistem Informasi	31	320	-	195	-	15	-
17. Teknik Industri	13	46	16	-	-	6	-
18. Teknik Elektronika	7	19	3	-	-	5	-
Fak Ilmu Kesehatan							
19. Keperawatan	17	14	24	-	-	7	-
Fak Peternakan							
20. Peternakan	3	101	-	29	-	6	-
Pascasarjana							
21. Magister Keguruan Olahraga	14	10	-	-	21	-	-
22. Magister Pendidikan Ekonomi	2	12	-	-	-	-	-
Kota Kediri	994	5 627	43	3 329	21	264	-

Sumber: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Source: University of Nusantara PGRI Kediri

Tabel 4.1.11 Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Politeknik Kediri 2017
Table Number Students, Graduate and Lecturer at the Polytechnic 2017

Fakultas-Jurusan	Mahasiswa			Kelulusan	
	Baru	Lama	Lulus	Tetap	Tdk Tetap
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teknik Informatika	150	244	46	12	5
2. Akuntansi	114	196	35	8	2
3. Perawatan Dan Perbaikan Mesin	130	242	74	8	4
Jumlah	394	682	155	28	11
2016/2017	335	564	137	36	26
2015/2016	347	404	129	22	39
2014/2015	217	355	70	12	33
2013/2014	187	284	101	15	28

Sumber: Politeknik Kediri

Source: Polytechnic Kediri

**Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Sekolah Tinggi
Table 4.1.12 Number of Students, Graduates and Lecturers at the College
Managemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kediri
2017**

***Number of Students, Graduate and Lecturer at the College
of Informatics and Computer Management (STMIK) Kediri
2017***

Fakultas-Jurusan	Mahasiswa			Tenaga Pengajar/Dosen	
	Baru	Lama	Lulus	Tetap	Tdk Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. S1 Sistem Informasi	50	155	46	15	5
2. D3 Manajemen Informatika	7	9	-	7	5
Jumlah	57	164	46	22	10
2016/2017	52	171	29	NA	NA
2015/2016	94	118	48	NA	NA
2014/2015	64	32	54	NA	NA
2013/2014	52	2	36	NA	NA

Sumber : Sekolah Tinggi Managemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kota Kediri
Source : College of Informatics and Computer Management (STMIK) Kediri

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Universitas Islam Kadiri, 2017/2018
Table Number of Students, Graduate and Lecturer at the Islamic University of Kadiri, 2017/2018

Fakultas-Jurusan	Mahasiswa		Kelulusan			Dosen	
	Baru	Lama	Diploma	Sarjana	Magister	Tetap	Tdk Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Keguruan							
Ilmu Pendidikan							
- Pend. Bhs. Inggris	76	193	-	47	-	11	6
2. Pertanian							
- Agroteknologi	100	391	-	70	-	18	7
- Peternakan	74	172	-	8	-	10	10
3. Hukum							
- Hukum	-	-	-	-	-	-	-
- Ilmu Hukum	147	414	-	78	-	15	7
4. Ekonomi							
- Manajemen	543	1 799	-	269	-	54	15
- Akuntansi	198	821	-	131	-	27	6
5. Teknik							
- Teknik Elektro	79	171	-	23	-	9	3
6. Pasca Sarjana (Magister)							
- Magister Manajemen (MM)	29	275	-	-	124	8	3
- Magister Hukum (MH)	23	136	-	-	50	8	7
- Magister Manajemen Agribisnis (MMA)	12	43	-	-	22	7	-
Jumlah	1 272	4 415	-	626	196	167	64

Sumber : Universitas Islam Kadiri
Source: Islamic University of Kadiri

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di STAIN Kediri, 2017/2018
Table Number Students, Graduate and Lecturer at the STAIN-Kediri, 2017/2018

Fakultas-Jurusan	Mahasiswa			Kelulusan			Dosen	
	Baru	Lama		Diploma	Sarjana	Magister	Tetap	Tdk Tetap
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)
1. Jurusan Ushuluddin								
- Prodi Perbandingan Agama	31	115		-	129	-	7	-
- Prodi Ilmu Quran dan Tafsir	56	223		-	120	24	6	1
- Prodi Psikologi Islam	193	654		-	69	-	19	-
- Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam	110	302		-	45	-	6	-
- Prodi Tasawuf Psikoterapi	27	131		-	-	-	6	-
- Prodi Ilmu Hadits	26	57		-	-	-	7	-
- Prodi Sosiologi Agama	82	173		-	-	-	7	-
2. Jurusan Tarbiyah								
- Prodi Pendidikan Agama Islam	393	1 840		-	1 079	69	56	3
- Prodi Tadris Bahasa Inggris	171	811		-	675	-	17	3
- Prodi Bahasa Arab	71	379		-	118	-	12	3
- Prodi Tadris Matematika	50	-		-	-	-	6	5
- Prodi Manajemen Pendidikan Islam	66	-		-	-	6	6	5
3. Jurusan Syari'ah								
- Prodi Ekonomi Syariah	172	1 725		-	337	2	24	6
- Prodi Al Ahwal Al Syakhsiyah	122	275		-	82	-	12	3
- Prodi Perbankan Syariah	125	111		-	-	-	6	5
- Prodi Hukum Ekonomi Syariah	115	270		-	-	-	10	5
Jumlah	1 810	7 066		-	2 654	101	207	39

Sumber : STAIN Kediri
Source: STAIN-Kediri

Tabel 4.1.15 Jumlah Mahasiswa, Kelulusan dan Dosen di Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata 2017/2018
Table Number Students, Graduate and Lecturer at The Institute of Health Sciences Bhakti Wiyata 2017/2018

Fakultas-Jurusan	Mahasiswa		Kelulusan			Dosen	
	Baru	Lama	Diploma	Sarjana	Magister	Tetap	Tdk Tetap
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. S-1 Kesehatan Masyarakat	72	87	-	15	-	6	NA
2. S-1 Keperawatan	68	125	-	28	-	6	NA
3. S-1 Kedokteran Gigi	120	348	-	107	-	16	NA
4. S-1 Farmasi	179	451	-	90	-	20	NA
5. D-IV Teknologi Laboratorium Medis (Analisis Kesehatan)	85	169	47	-	-	7	NA
6. D-III Fisioterapi	40	90	42	-	-	7	NA
7. D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	110	180	64	-	-	7	NA
8. D-III Teknologi Laboratorium Medis (Analisis Kesehatan)	96	249	163	-	-	13	NA
9. D-III Teknik Gigi	11	24	43	-	-	7	NA
10. D-III Farmasi	117	175	110	-	-	10	NA
11. D-III Anafarma (Analisis Farmasi dan Makanan)	4	17	19	-	-	6	NA
12. D-III Kebidanan	18	39	24	-	-	9	NA
13. S-1 Kimia	1	6	-	-	-	5	NA
14. S-1 Biologi	1	11	-	-	-	6	NA
Jumlah	922	1971	512	240	-	125	14

Sumber : Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata
Source: The Institute of Health Sciences Bhakti Wiyata

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	7	-	3	120	14	-
2. Kota	4	-	3	102	27	-
3. Pesantren	1	-	3	88	8	-
Kota Kediri	12	-	9	310	49	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri

Source: *Health Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Kediri, 2014-2017
Table Number of Health Personnel in Kediri Municipality, 2014-2017

Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Tahun/Year			
	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	266	391	474	503
2. Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	507	573	860	1 115
3. Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	100	111	138	220
4. Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	80	88	309	223
5. Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>	70	86	174	104
Kota Kediri	1 023	1 249	1 955	2 165

Catatan/*Note:* ^r Angka Diperbaiki/*Revised Figures*

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri

Source: Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Kota Kediri, 2014-2017
Table 4.2.3 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist in Kediri Municipality, 2014-2017

Unit Kerja Work Unit	2014 ^r	2015 ^r	2016 ^r	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	102	103	113	116
Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	101	157	223	242
Dokter Gigi <i>Dentist</i>	63	69	138	145
Jumlah/Total	266	391	474	503

Catatan/Note: ^r Angka Diperbaiki/Revised Figures

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri

Source: Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.4 **Percentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun Menurut Penolong Kelahiran Terakhir pada Anak Lahir Hidup Terakhir di Kota Kediri, 2016**

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant on Children Born Last Life in Kediri Municipality, 2016

Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth Attendant</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
1. Dokter Kandungan/ <i>Obstetricians</i>	47,28
2. Dokter Umum/ <i>General practitioners</i>	2,56
3. Bidan/ <i>Midwife</i>	50,16
Kota Kediri	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Kediri , 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak* <i>Measles</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majoroto	1 723	1 763	1 776	1 670	1 228
2. Kota	1 387	1 396	1 405	1 353	1 004
3. Pesantren	1 207	1 207	1 173	1 180	876
Kota Kediri	4 317	4 366	4 354	4 203	3 108

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan/ Subdistrict	Polio Polio				Hepatitis B Hepatitis B		
	1 (1)	2 (7)	3 (8)	4 (9)	1 (11)	2 (12)	3 (13)
1. Majoroto	1 702	1 772	1 758	1 700	-	-	-
2. Kota	1 368	1 363	1 420	1 358	-	-	-
3. Pesantren	1 204	1 221	1 200	1 199	-	-	-
Kota Kediri	4 274	4 356	4 378	4 257	-	-	-

Catatan/*Note*: * Imunisasi Campak dilaksanakan pada Januari-Agustus 2018/*Measles Immunization was conducted in January-August 2018*

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri

Source: Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Kediri, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kediri Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Penyakit Darah Tinggi Primer	37 609
2. Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	31 915
3. Gastritis dan Duodenitis	15 054
4. Influensa	13 605
5. Gangguan Sistemik Jaringan Pengikat yang Berhubungan dengan Penyakit Lain/Reumatik Athritis Lain	11 980
6. Penyakit Kencing Manis	8 911
7. Pharingitis	7 575
8. DM (NIDDM)	6 464
9. Penyakit Kulit Alergi	5 896
10. Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	5 634
Kota Kediri	144 643

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri
Source: Health Service of Kediri Municipality

**Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kota Kediri, 2017**

***Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kediri
Municipality, 2017***

Kecamatan/ Subdistrict	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW			Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Majoroto	1 715	41	1	1	
2. Kota	1 356	33	-	1	
3. Pesantren	1 222	40	-	11	
Kota Kediri	4 293	114	1	13	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri

Source: Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Kediri, 2013-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kediri Municipality, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	5 341	5 341	5 338	86	4 231
2014	5 321	5 225	4 995	117	4 712
2015	4 789	4 634	4 356	302	4 139
2016	4 756	4 531	4 314	136	4 376
2017	4 728	4 596	4 348	186	4 322

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri
Source: Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 10-18 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Number of Young People Aged 10 - 18 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majoroto	914	47	-
2. Kota	4 055	42	-
3. Pesantren	-	46	-
Kota Kediri	4 969	135	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri
Source: Health Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/ AIDS <i>HIV/ AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmited Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	10	81	69	1 257	249	2
2. Kota	24	80	45	1 448	309	5
3. Pesantren	14	93	41	2 126	168	1
Kota Kediri	48	254	155	4 831	726	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Kediri

Source: *Health Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majoroto	23	52
2. Kota	29	61
3. Pesantren	21	58
Kota Kediri	73	171

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri
Source: Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality

Tabel
Table

**4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majoroto	11 199	860	1 100	25	239
2. Kota	7 879	968	909	74	290
3. Pesantren	9 857	860	1 100	25	239
Kota Kediri	28 935	2 688	3 109	124	768

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mojoroto	1 448	5 799	1 188	10 659
2. Kota	980	3 490	1 168	7 879
3. Pesantren	1 165	4 917	1 551	9 857
Kota Kediri	3 593	14 206	3 907	28 395

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri
 Source: Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality

Tabel 4.2.13 Jumlah Pendonor, Darah Yang Diperoleh Dan Permintaan Darah Perbulan 2017
Table Number of donors, blood obtained and blood requests monthly 2017

Bulan Month	Pedonor (orang) Donor (person)	Darah Didapat (Bag) Blood Gain (Bag)	Permintaan Darah (Bag) Request for Blood (Bag)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	1 364	1 364	1 331
2. Februari	1 376	1 376	1 392
3. Maret	1 566	1 566	1 637
4. April	1 275	1 275	1 466
5. Mei	1 487	1 487	1 208
6. Juni	845	845	1 244
7. Juli	1 783	1 783	1 468
8. Agustus	1 396	1 396	1 502
9. September	1 333	1 333	1 484
10. Oktober	2 058	2 058	1 468
11. November	1 091	1 091	1 476
12. Desember	1 332	1 332	1 453
Jumlah	17 206	17 206	14 127
2016	16 645	16 645	16 698
2015	17 722	17 722	17 431
2014	16 950	16 950	16 586
2013	16807	16807	16 504

Sumber : PMI Cabang Kota Kediri
Source : Indonesian Red Cross of Kediri

Tabel 4.2.14 Jumlah Darah Yang Didapat Dari Pendonor, Dirinci Menurut Jenis Golongan Darah Perbulan 2017
The Amount of Blood Obtained From Donors , By Type of Blood Group Monthly 2017

Bulan Month	Golongan Darah (dalam Bag) Blood Type (in Blood Bag)				Jumlah Total
	A	B	AB	O	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	334	414	68	548	1 364
2. Februari	289	453	88	546	1 376
3. Maret	390	459	119	598	1 566
4. April	336	388	76	475	1 275
5. Mei	420	468	84	515	1 487
6. Juni	177	235	85	348	845
7. Juli	410	505	143	725	1 783
8. Agustus	320	341	207	528	1 396
9. September	304	377	67	585	1 333
10. Oktober	385	520	114	1 039	2 058
11. November	308	353	80	650	1 391
12. Desember	307	373	148	504	1 332
Jumlah	3 980	4 886	1 279	7 061	17 206
2016	3 639	5 078	1 050	6 878	16 645
2015	3 922	5 436	1 118	7 246	17 722
2014	3 888	5 216	1 070	6 776	16 950
2013	3 930	5 111	1 062	6 704	16 807

Sumber : PMI Cabang Kota Kediri
Source : Indonesian Red Cross of Kediri

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kediri, 2017
Table *Population by Subdistrict and Religion in Kediri Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucius</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majoroto	104 592	3 221	2 388	105	72	3	8
2. Kota	77 547	8 592	3 153	53	909	62	15
3. Pesantren	83 520	4 751	908	46	173	14	15
Kota Kediri	265 659	16 564	6 449	204	1 154	79	38

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kediri
Source: *Population and Civil Registration Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura Temple	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	94	272	10	2	1	-
2. Kota	82	173	30	1	-	2
3. Pesantren	83	172	14	-	-	-
Kota Kediri	259	617	54	3	1	2

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Kediri
Source: Religion Ministry Office of Kediri Municipality

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2014–2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kediri Municipality, 2014–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2017 (5)
1. Majoroto	29	32	36	37	
2. Kota	67	48	40	38	
3. Pesantren	38	38	33	41	

Sumber: Polres Kediri Kota

Source: Kediri Municipality Police Resort

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Kediri, 2014–2017
Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kediri Municipality, 2014–2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
1. Mojoroto	22	26	31	26	
2. Kota	36	22	31	26	
3. Pesantren	26	29	21	17	

Sumber: Polres Kediri Kota
Source: Kediri Municipality Police Resort

4.5 KEMISKINAN /POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Kediri, 2017
Table Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I <i>Pre-prosperous Family and First Prosperous Family</i>	Seluruh Tahapan Keluarga Sejahtera <i>The Whole Stage of Prosperous Family</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majoroto	2 702	11 199	13 901
2. Kota	2 945	7 879	10 824
3. Pesantren	2 670	9 657	12 327
Kota Kediri	8 317	28 735	37 052

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Kediri
Source: *Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning Service of Kediri Municipality*

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kediri, 2012–2017
Table 4.5.2 Poverty Line and Number of Poor People in Kediri Municipality, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i> (000 jiwa)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	316 693	22,30	8,11
2013	349 925	22,70	8,20
2014	366 788	22,13	7,95
2015	386 521	23,77	8,51
2016	400 096	23,64	8,40
2017	420 712	24,07	8,49

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality



Luas Lahan Sawah Kota Kediri
pada tahun 2017 sebanyak
1 856 Hektar



Luas Tanaman Tebu
1 431,55 Ha



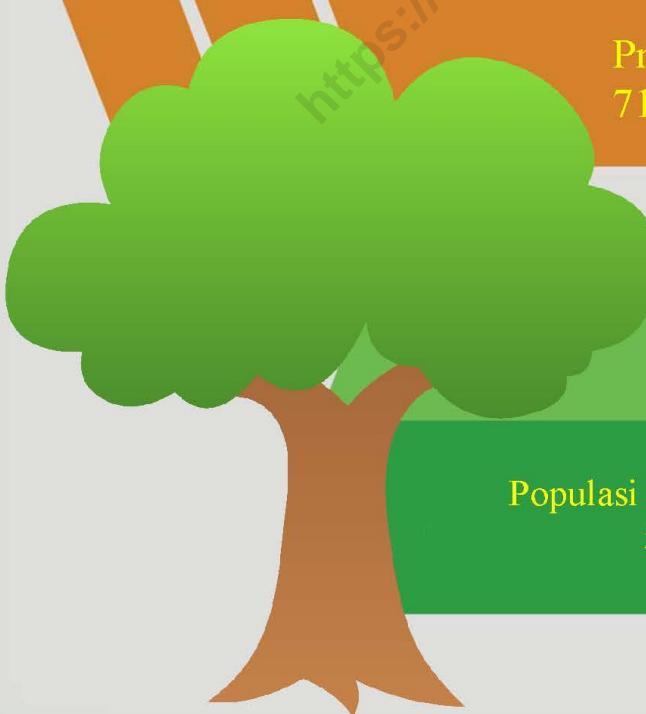
Produksi Tanaman Tebu
711,92 Ton



Populasi sapi
potong 5 116



Populasi ayam kampung
58 131



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left</i></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the

- Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
18. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kota Kediri, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap
- Direktorat General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectarees.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtained from the Office of Kediri Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete*

setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) yang ada di Kota Kediri.

enumeration *on* *all*
slaughterhouses *in* *Kediri*
Municipality.

ULASAN	DESCRIPTION
Jenis lahan pertanian yang ada di Kota Kediri adalah sawah dengan sistem irigasi teknis. Luas lahan sawah irrigasi di Kota Kediri sekitar 1.856 hektar. Pada tahun 2017 lahan pertanian tersebut ditanami padi dan palawija seperti: jagung, ubi kayu, kacang tanah, dan kedelai.	<i>Type of agricultural land in Kediri Municipality is paddy fields with technical irrigation systems. Extensive irrigated land in Kediri Municipality approximately 1,856 hectarees. In 2017, the agricultural land were planted with rice and pulses such as corn, cassava, peanut, and soybeans.</i>
Total luas panen padi selama setahun 1.892 hektar; 900 hektar di Kecamatan Majoroto, 757 di Kecamatan Kota, dan 235 hektar di Kecamatan Pesantren.	<i>The total area of rice harvested during the year 1,892 hectarees; 900 hectarees in Majoroto Subdistrict, 757 in Kota Subdistrict, and 235 hectarees in Pesantren Subdistrict.</i>
Sementara itu total luas panen jagung selama setahun 1.022 hektar; 542 hektar di Kecamatan Majoroto, 110 hektar di Kecamatan Kota dan 370 hektar di Kecamatan Pesantren. Sedangkan luas panen total ubi kayu 6 hektar; yang semuanya berada di Kecamatan Pesantren. Luas panen total kacang tanah 10 hektar; 1 hektar di Kecamatan Majoroto dan 9 hektar di Kecamatan Pesantren. Kedelai hanya ditanam oleh petani di Kecamatan Majoroto dengan luas panen 14 hektar.	<i>Meanwhile total harvested area of corns during the year 1,022 hectarees; 542 hectarees in Majoroto Subdistrict, 110 hectarees in Kota Subdistrict, and 370 hectarees in Pesantren Subdistrict. While the total harvested area of cassava was 6 hectarees; which were all located in Pesantren Subdistrict. The total harvested area of peanut was 10 hectarees, 1 hectarees in Majoroto Subdistrict and 9 hectarees in Pesantren Subdistrict. Soybeans only grown by farmers in Majoroto Subdistrict with harvest area of 14 hectarees.</i>
Hasil pertanian selain tanaman pangan yang dapat ditanam di Kota Kediri antara lain sayur-sayuran seperti bawang merah dan cabai dan tanaman buah-buahan seperti mangga, durian, pisang, dan pepaya.	<i>Agricultural products other than food crops that can be grown in Kediri Municipality include vegetables such as shallot and chilli and fruit trees such as mango, banana, and papaya.</i>

Luas panen cabai dan bawang merah tahun 2017 masing-masing 31 hektar dan 1 hektar; semuanya ada di Kecamatan Pesantren. Total produksi cabai dan bawang merah selama setahun adalah masing-masing 244,2 kuintal dan 36,0 kuintal.

Produksi buah-buahan terbanyak adalah mangga, 11.060,5 kuintal. Sementara itu produksi buah pepaya, pisang dan durian masing-masing 1.160,1 kuintal, 763,8 kuintal dan 107,2 kuintal.

Selain padi, palawija, sayur, dan buah masih ada hasil pertanian perkebunan, yaitu kelapa. Luas tanaman kelapa selama tahun 2017 sekitar 18,50 hektar.

Selain pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, hasil pertanian Kota Kediri antara lain berupa binatang ternak dan unggas. Binatang ternak yang dibudidayakan antara lain: sapi perah, sapi potong, kerbau, kuda, kambing, dan domba. Populasi terbanyak binatang ternak adalah sapi potong dengan populasi 3.331 ekor. Pemeliharaan unggas dapat dijumpai di semua wilayah Kecamatan di Kota Kediri antara lain ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik.

The area of chili and shallot harvest in 2017 is 31 hectarees and 1 hectaree respectively; all of them were in Pesantren Subdistrict. Total production of chilli and shallot for a year is 244.2 quintal and 36.0 quintal respectively.

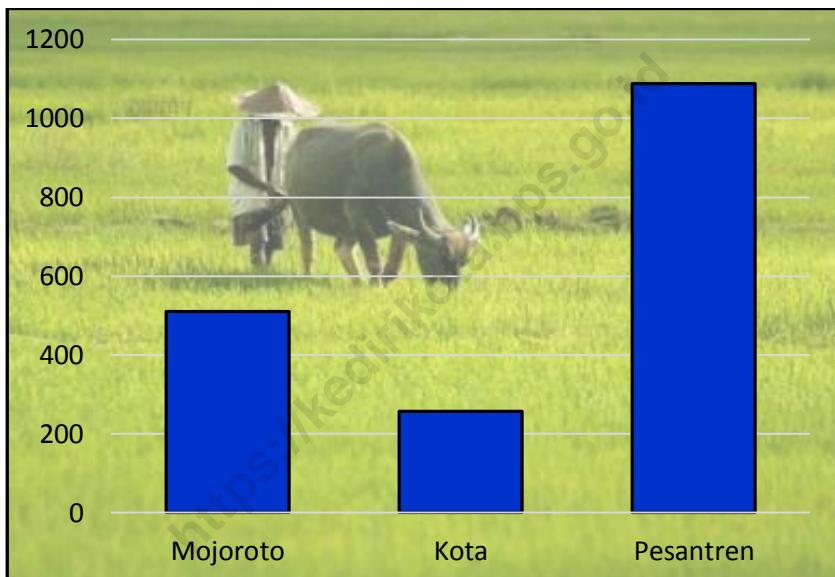
The highest production of fruits was mango, 11,060.5 quintal. Meanwhile, the production of papaya, bananas and durian respectively 1,160.1 quintal, 763.8 quintal and 107.2 quintal.

In addition to rice, vegetables, and fruit crops plantations still exist, namely coconut. Coconut planted area for 2017 was approximately 18.50 hectarees.

In addition to food crops, horticulture and plantation crops, Kediri's agricultural products include livestock and poultry. The farmed livestock are like: dairy cattle, beef cattle, buffalo, horses, goats, and sheep. The largest population of livestock is beef cattle with a population of 3,331 units. Poultry can be found throughout the subdistrict in Kediri Municipality area include native chicken, layer, broiler, and ducks.

Gambar
Picture

5. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017
Area of Irrigated Wetland by Subdistrict in Kediri Municipality (Hectare), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Kediri (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kediri Municipality (hectaree), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majoroto	511	-	511
2. Kota	257	-	257
3. Pesantren	1 088	-	1 088
Kota Kediri	1 856	-	1 856

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kediri Municipality (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majoroto	216	16	-
2. Kota	55	-	-
3. Pesantren	276	-	-
Kota Kediri	547	16	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kediri
Source: BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017
Table 5.1.3 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kediri Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
1. Majoroto	900	-
2. Kota	757	-
3. Pesantren	235	-
Kota Kediri	1 892	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Kediri (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kediri Municipality (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	542	14	1	-	-	-
2. Kota	110	-	-	-	-	-
3. Pesantren	370	-	9	-	6	-
Kota Kediri	1 022	14	10	-	6	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kediri (hektar), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kediri Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	-	-	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-	-	-
3. Pesantren	1	31	-	-	-	-
Kota Kediri	1	31	-	-	-	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Kediri (Kuintal), 2017
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kediri Municipality (Kwintal), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	-	-	-	-	-	-
2. Kota	-	-	-	-	-	-
3. Pesantren	36,0	244,2	-	-	-	-
Kota Kediri	36,0	244,2	-	-	-	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : *Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Kediri (Kuintal), 2017
Table 5.2.3 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kediri Municipality (Kwintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Majoroto	1 492,0	15,8	-	65,5	-	-	-
2. Kota	8 478,5	56,9	-	161,3	284,1	-	-
3. Pesantren	1 090,0	34,5	-	537,0	876	-	-
Kota Kediri	11 060,5	107,2	-	763,8	1 160,1	-	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kediri (hektar), 2017
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kediri Municipality (hectaree), 2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Tebu Sugar Cane	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	-	6,00	-	-	242,85	-
2. Kota	-	1,00	-	-	174,80	-
3. Pesantren	-	11,50	-	-	1 013,90	-
Kota Kediri	-	18,50	-	-	1 431,55	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel 5.3.2
*Table***Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kediri (ton), 2017***Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kediri Municipality (ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Majoroto	-	25,00	48,00	-	111,58	-
2. Kota	-	10,00	48,04	-	92,40	-
3. Pesantren	-	131,92	92,88	-	507,94	-
Kota Kediri	-	166,92	188,92	-	711,92	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
 Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

5.4 PETERNAKAN/HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Kediri, 2017
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mojoroto	20	116	4	2	1 116	1 914	-
2. Kota	43	233	54	2	490	363	-
3. Pesantren	50	2 982	1	2	880	546	-
Kota Kediri	113	3 331	59	6	2 486	2 823	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Kediri, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majoroto	7 566	-	46 400	1 451
2. Kota	6 550	-	46 300	7 300
3. Pesantren	44 015	11 500	76 790	126
Kota Kediri	58 131	11 500	169 490	8 877

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Kediri, 2013-2017
Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Kediri Municipality, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	6 366	5 102	6 528	6 208	5 116
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-	-	-
3. Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-	-	-
4. Kambing/ <i>Goat</i>	13 279	10 966	12 192	13 907	12 559
5. Domba/ <i>Sheep</i>	1 701	893	1 205	1 343	1 312
6. Babi/ <i>Pig</i>	2 081	1 096	1 095	1 095	950
Kota Kediri	23 427	18 057	21 020	22 553	19 937

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri
Source : Food Security and Agriculture Service of Kediri Municipality

INDUSTRI dan ENERGI

INDUSTRY and ENERGY

6

Produksi listrik di Kota Kediri sebesar
343 877 153,31 Kwh

Jumlah pelanggan listrik di
Kota Kediri 86 688

Jumlah Perusahaan dari Industri
Makanan, Minuman, Pengolahan
Tembakau dan Jasa Reparasi dan
Pemasangan Mesin dan Peralatan
adalah 291

Dengan jumlah
Tenaga Kerja
sebanyak 38 194

Pelanggan PDAM Kota
Kediri 13 806

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang:
 - Makanan
 - Minuman
 - Pengolahan Tembakau
 - Tekstil
 - Pakaian jadi
 - Kulit, barang dari kulit dan alas kaki
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Classification of Large and Medium Manufacturing Establishment:*
 - Food
 - Beverages
 - Tobacco Processing
 - Textiles
 - Wearing apparel
 - Tanning, dressing of leather and footwear

- Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
 - Kertas dan barang dari kertas
 - Pencetakan dan reproduksi media rekaman
 - Produk dari Batu bara dan pengilangan minyak bumi
 - Bahan Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
 - Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
 - Karet, barang dari karet dan plastik
 - Barang galian bukan logam
 - Logam dasar
 - Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
 - Komputer, barang elektronik dan optik
 - Peralatan Listrik
 - Mesin dan Perlengkapannya
 - Kendaraan Bermotor, trailer dan Semi Trailer
 - Alat Angkutan Lainnya
 - Furnitur
 - Pengolahan Lainnya
 - Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan
- *Wood, products of wood and cork except furniture and wickerwork from bamboo, rattan etc.*
 - *Paper and paper products*
 - *Printing and reproduction of recorded media*
 - *Products from Coal and petroleum refining*
 - *Chemical materials and chemical products*
 - *Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine*
 - *Rubber, rubber products and plastics*
 - *Other non-metallic mineral products*
 - *Basic metals*
 - *Metal goods, except machinery and equipment*
 - *Computers, electronics and optics*
 - *Electrical equipment*
 - *Machinery and equipment*
 - *Motor vehicles, trailers and semi-trailers*
 - *Other transport equipment*
 - *Furniture*
 - *Manufacturing nec*
 - *Service repair and installation of machinery and equipment*
4. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing

kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

INDUSTRY AND ENERGY

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Industri Menurut data dari Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri jumlah perusahaan industri di Kota Kediri tahun 2017 sebanyak 291 perusahaan. Klasifikasi industri pengolahan di Kota Kediri didominasi oleh makanan yaitu sebanyak 191 unit. Industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan menduduki peringkat kedua dengan jumlah 52 unit. Industri pengolahan di Kota Kediri mampu menyerap 38.194 tenaga kerja. Pengolahan tembakau adalah klasifikasi industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yaitu 35.900 tenaga kerja (93,99%). Industri makanan mampu menyerap 1.686 tenaga kerja (4,41%). Dilihat dari nilai produksi, klasifikasi industri tembakau menduduki peringkat pertama dengan nilai 4.231,88 triliun rupiah. Sementara itu nilai produksi industri makanan adalah 143,77 miliar rupiah.	Industry <i>According to data from the Trade and Industry Office of Kediri Municipality, the number of industrial enterprises in Kediri Municipality in 2017 were 291 companies. The classification of processing industries in Kediri Municipality dominated by food as many as 191 units. The repair and installation of machinery and equipment industry ranks second in the number of 52 units.</i> <i>Processing industry in Kediri Municipality was able to absorb 38,194 workers. The industry of tobacco products was the most labor-intensive, ie 35,900 workers (93.99%). The food industry was able to absorb 1,686 workers (4.41%).</i> <i>From the view of production value, the tobacco products industry classification ranked first with a value of 4,231.88 trillion rupiah. Meanwhile industrial production value of food industry is 143.77 billion rupiah.</i>
Energi Menurut data PDAM jumlah pelanggan air di Kota Kediri tahun 2017 terdapat 13.806 pelanggan. Golongan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga dan instansi pemerintah. Jumlah pelanggan rumah tangga mencapai	Energy <i>According to PDAM data, the number of water customers in Kediri in 2017 there were 13,806 subscribers. Most classes of customers are households and government institution. The number of subscribers reached</i>

12.649 pelanggan sedangkan instansi pemerintah 593 pelanggan.

Volume air yang disalurkan ke seluruh golongan pelanggan adalah 2,72 juta m³. Nilai dari air yang disalurkan tersebut adalah 10,84 miliar rupiah.

Jumlah pelanggan listrik tahun 2017 di Kota Kediri mencapai 86.688 pelanggan, meningkat 2,88 persen dibanding tahun sebelumnya.

Daya terpasang pada tahun 2017 sebesar 181.922 KW. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 9,56 persen dibanding tahun 2016. Produksi listrik turun 1,43 persen atau dari 348.853.767,31 KWh menjadi 343.877.153,31 KWh. Sementara itu produksi listrik yang susut/hilang 14.323.577,31 KWh.

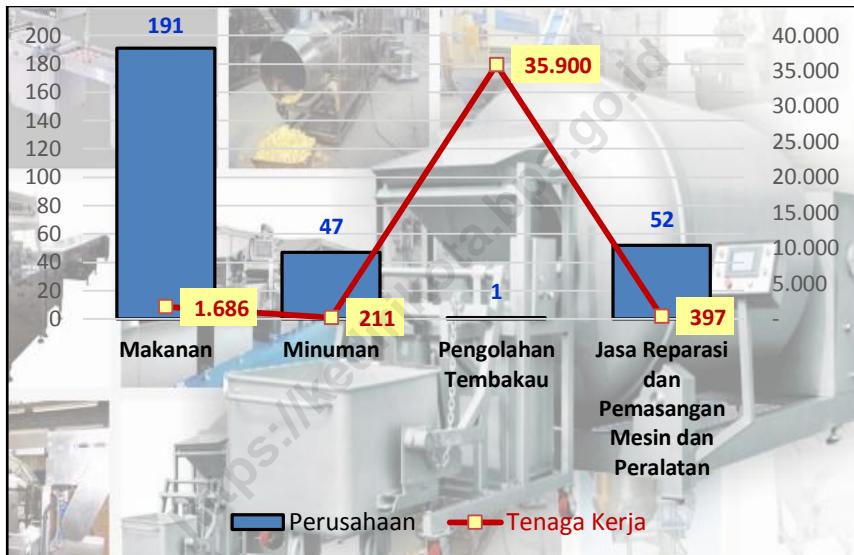
12,649 household customers while 593 government institution customers.

The volume of water that is distributed to all classes of customers is 2.72 million m³. The value of the water delivered is 10.84 billion rupiah.

The number of electricity customers in 2017 in the Kediri Municipality reached 86,688 customers, an increase of 2.88 percent over the previous year.

Installed power in 2017 amounted to 181,922 KW. This figure shows an increase of 9.56 percent compared to 2016. Electricity production decreased 1.43 percent or from 348,853,767.31 KWh to 343,877,153.31 KWh. Meanwhile, the production of electricity shrinkage/lost 14,323,577.31 KWh.

Gambar Picture 6. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2017
Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Kediri, 2017
Table 6.1.1 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Kediri Municipality, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan/ <i>Food</i>	191	1 686	143 765 570 000
11 Minuman/ <i>Beverage</i>	47	211	5 885 970 000
12 Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	1	35 900	4 231 878 000 000 000
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	52	397	9 450 000 000
Kota Kediri	291	38 194	4 232 037 101 540 000

Sumber : Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri
Source : Trade and Industry Office of Kediri Municipality

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Kediri, 2013-2017
Table 6.2.1 Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kediri Municipality, 2013-2017

Tahun/ Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrinked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	146 843,00	341 499 990,92	313 542 525,00	-	27 957 465,92
2014	152 474,00	322 050 178,84	297 123 495,00	-	24 926 683,84
2015	159 677,00	327 613 475,08	300 454 318,00	-	27 159 157,08
2016	166 048,00	348 853 767,31	319 933 790,00	-	28 919 977,31
2017	181 922,00	343 877 153,31	319 553 576,00	-	24 323 577,31

Sumber : PT PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri
Source : PT PLN (Persero) Jatim Distribution Kediri Area

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2013-2017

Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kediri Municipality, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Majoroto	NA	NA	NA	NA	NA
2. Kota	NA	NA	NA	NA	NA
3. Pesantren	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	75 257	78 702	81 995	84 265	86 688

Sumber : PT PLN (Persero) Distribusi Jatim Area Kediri
 Source : PT PLN (Persero) Jatim Distribution Kediri Area

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Kediri, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kediri Municipality, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	197	89 417	243 192 200
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	12 649	2 211 539	7 956 563 200
Instansi Pemerintah <i>Government</i> <i>Institution</i>	593	359 753	2 107 063 450
Niaga/Trade	367	61 760	535 543 150
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/Total	13 806	2 722 469	10 842 362 000

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kediri
Source : Regional Water Utility Company of Kediri Municipality

7

Perdagangan

Trade

Jumlah Pedagang
Besar, Menengah dan
Kecil ada 179



Jumlah koperasi di Kota
Kediri 544



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perseroan Terbatas (PT) adalah organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi yang dimiliki oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya.
2. CV/Firma adalah bentuk badan hukum perusahaan perorangan yang modalnya dimiliki oleh beberapa orang dan digunakan untuk menjalankan usaha bersama dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Bentuk badan hukum ini disahkan oleh notaris.
3. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asa keluargaan.
4. Perorangan adalah badan usaha kepemilikannya dimiliki oleh satu orang. Individu dapat membuat
1. *Limited Liability Company is a business organization that has an official legal entity owned by at least two persons with responsibilities that only apply to the company without involving personal property or individuals in it.*
2. *CV /Firm is a legal entity form of individual companies whose capital is owned by several people and used to run a business together with the aim to gain profit. This legal entity is legalized by a notary.*
3. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
4. *Individual is owned enterprise owned by one person. Individuals may create individual business*

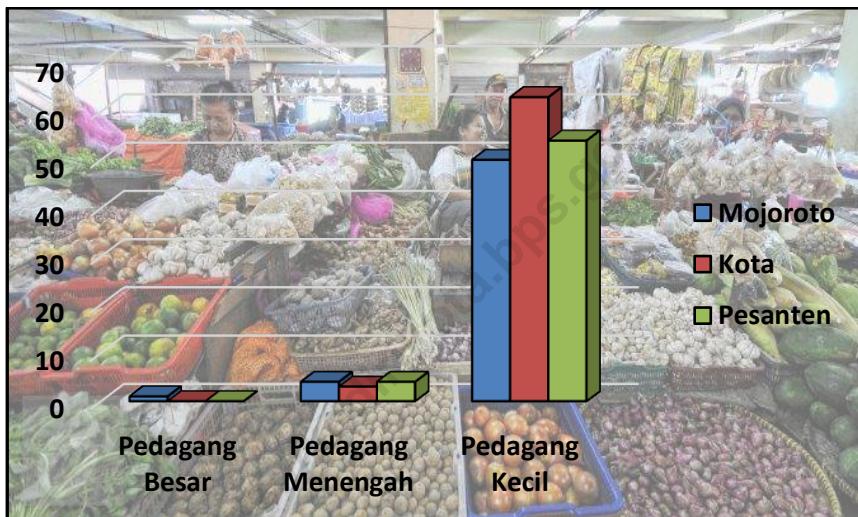
- badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tententu. Semua orang bebas membuat bisnis personal tanpa adanya batasan untuk mendirikannya. Pada umumnya perusahaan perseorangan bermodal kecil, terbatasnya jenis serta jumlah produksi, memiliki tenaga kerja/buruh yang sedikit dan penggunaan alat produksi teknologi sederhana.
- entities without permission and specific procedures. Everyone is free to create personal business without any limitations to establish it. In general, individual companies with little capital, limited types and quantities of production, have a little labor/labor and use of simple technology production tools.
5. Lainnya adalah selain Perseroan Terbatas (PT), CV/Firma, Koperasi, dan Perorangan, misalnya yayasan.
5. *Others are other than Limited Liability Company (PT), CV/Firm, Cooperative, and Individual, e.g. foundation.*
6. Pedagang Besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan. Pedagang besar membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung. Pedagang besar biasanya diberikan hak wewenang wilayah / daerah tertentu dari produsen.
6. *Large Traders are entrepreneurs/traders who sell large quantities of goods for every type of traded goods. Large traders buy or get merchandise from first-hand products or manufacturers directly. Large traders are usually granted the territory/region specific authority of the producer.*
7. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau
7. *Medium Trader is a merchant who buys or obtains his or her merchandise from a sole distributor or sole agent who*

- agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
8. Pedagang Kecil adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.
9. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyedian kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri.
10. KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para would normally be given a particular sales/trading area less than the distributor's domain.
8. *Small Traders are traders who sell goods that are sold directly to the hands of end users or consumers by the number of units or retail.*
9. *Village Unit Cooperative (KUD) is a cooperative in rural areas engaged in the provision of community needs related to agricultural activities. Village cooperatives can also be said to be a platform for economic organization with a social character and is a venue for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for the community itself.*
10. *Republic of Indonesia Employee Cooperative (KPRI) members of civil servants. Before KPRI, this cooperative was named Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI aims primarily to improve the*

- pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
- welfare of civil servants (members). KPRI can be established within the scope of departments or agencies
11. KOPKAR (Koperasi Karyawan) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut.
11. *Employee Cooperative is a cooperative residing in a particular company. Members of this cooperative are the employees of the company.*
12. Koperasi Lainnya adalah selain Koperasi Unit Desa (KUD), KPR (Kredit Pemilikan Rumah), dan KOPKAR (Koperasi Karyawan).
12. *Other Cooperatives are other than Village Unit Cooperatives, Home Ownership Credit, and Employee Cooperative.*
13. Pasar adalah suatu tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dan jasa.
13. *Market is a meeting place of sellers and buyers to conduct transactions of sale and purchase and services.*
14. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya.
14. *Store is a closed place in which there is a trading activity with a particular type of item or item, such as a bookstore, fruit shop, etc.*
15. Kios adalah toko kecil (tempat berjual buku, koran, dsb).
15. *Stall is a small store (place to sell books, newspapers, etc).*
16. Warung adalah tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya.
16. *Shop is a place to sell food, drinks, grocery, etc.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri pada tahun 2017 ada sekitar 12.941 perusahaan di Kota Kediri yang baru terdaftar berbadan hukum. Sekitar 70,37 persen perusahaan berbadan hukum berbentuk perusahaan perorangan, 20,25 persen berbentuk comanditeare venoschaap/ firma, 6,39 persen berbentuk perseroan terbatas, 1,24 persen berbentuk koperasi dan 1,75 pesen lainnya.</p>	<p><i>According to data from the Capital Investment and One-Door Intergrated Service of Kediri Municipality in 2017 there were about 12,941 companies in Kediri which were incorporated. Approximately 70.37 percent of incorporated companies in the form of individual companies, 20.25 percent of commanditaire venootschap/firm, 6.39 percent of limited liability company, 1.24 percent in the form of cooperatives and 1.75 percent are others.</i></p>
<p>Sebagai penunjang aktivitas perdagangan, Kota Kediri memiliki 23 buah pasar, 365 buah toko, 6 buah kios dan 27 buah warung.</p>	<p><i>As a supporting trading activity, Kediri Municipality has 23 markets, 365 stores, 6 stalls and 27 shops.</i></p>
<p>Sebanyak 544 koperasi berkembang di Kota Kediri pada tahun 2017, yang terdiri atas 199 buah KUD, 44 buah KPRI, dan 38 buah KOPKAR, 263 lainnya. Berdasarkan lokasi usahanya, Kecamatan Kota mempunyai jumlah koperasi terbanyak yaitu sebesar 39,89 persen.</p>	<p><i>As many as 544 cooperatives developing in Kediri Municipality in 2017, consisting of 199 KUDs, 44 KPRs, 38 KOPKARs, and 263 others. Based on the business location, most cooperatives located in Kota subdistrict for about 39.89 percent.</i></p>

Gambar 7. Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Picture 7. Number of Merchants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Kediri, 2013–2017

Number of Establishments by Type of Business Entity in Kediri Municipality, 2013–2017

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	589	698	756	763	827
CV/Firma	2 255	2 330	2 433	2 516	2 621
Koperasi	149	151	154	158	160
Perorangan	6 826	7 962	8 209	8 733	9 107
Lainnya	147	147	151	152	226
Jumlah/<i>Total</i>	9 966	11 288	11 703	12 322	12 941

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kediri
Source : Capital Investment and One-Door Intergrated Service of Kediri Municipality

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Table 7.2 Number of Merchants by Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majoroto	1	4	50
2. Kota	-	3	63
3. Pesantren	-	4	54
Kota Kediri	1	11	167

Sumber : Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri

Source : Trade and Industry Office of Kediri Municipality

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Kediri, 2013-2017
Table 7.3 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kediri Municipality, 2013-2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	22	22	22	23	23
Toko/Store	251	270	255	597	365
Kios	-	-	-	11	6
Warung	101	21	28	10	27
Jumlah/Total	374	313	305	641	421

Sumber : Kantor Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri
Source : Trade and Industry Office of Kediri Municipality

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kediri, 2017
Table 7.4 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majoroto	93	19	8	74	194
2. Kota	40	19	25	133	217
3. Pesantren	66	6	5	56	133
Kota Kediri	199	44	38	263	544

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Kediri
Source : *Cooperatives, Micro Enterprises and Manpower Service of Kediri Municipality*

HOTEL

HOTEL

8



Jumlah Hotel di Kota
Kediri ada 30

Jumlah
Restoran/Rumah
Tahun 2016 Makan
50



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha misalnya dengan kapal laut.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of*

penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate* is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. *Average length of stay* is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

HOTEL

ULASAN

Sektor jasa akomodasi di Kota Kediri pada tahun 2017 lebih berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Munculnya investor hotel berbintang sebagai penyedia jasa akomodasi menjadi salah satu indikator tumbuhnya perekonomian di Kota Kediri. Peningkatan jumlah hotel di Kota Kediri pada tahun 2017 sebanyak 5 unit hotel.

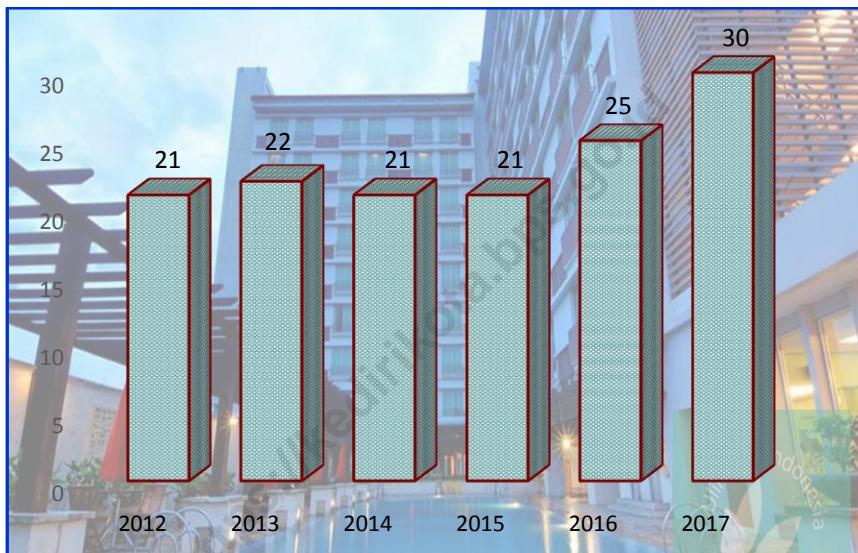
Terdapat 30 penyedia jasa akomodasi yang tersedia di Kota Kediri pada tahun 2017, 4 diantaranya adalah berada di Kecamatan Mojoroto, 24 hotel di kecamatan Kota dan 2 hotel berada di Kecamatan Pesantren. Total jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2017 sebanyak 1.164 unit atau meningkat 11,07 persen dibanding tahun 2016 dan jumlah tempat tidur sebanyak 1.658 unit atau meningkat 11,05 persen dibanding tahun 2016.

DESCRIPTION

The accommodation service sector in Kediri Municipality in 2017 were growing faster than the year before. Appearance of star hotels as the accomodation sevice provider being one indicator of economic growth in Kediri Municipality. The growth of hotels number in Kediri municipality in 2017 was as many as 5 units of hotels.

There were 30 accomodation service providers available in Kediri Municipality in 2017, 4 of which are located in Mojoroto Subdistrict, 24 hotels in Kota Subdistrict and 2 hotels are located in Pesantren Subdistrict. Total number of rooms were available about 1,164 units or increased 11.07 percent than 2016 and numbers of beds were 1,658 units or increased 11.05 percent compared with 2016.

Gambar Picture 8. Jumlah Akomodasi yang Tersedia di Kota Kediri, 2012-2017
Total Acomodation Available in Kediri Municipality, 2012-2017



Tabel
Table

8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kediri Municipality, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Majoroto	4	4	115	115	183	183
2. Kota	19	24	886	1 002	1 256	1 421
3. Pesantren	2	2	47	47	54	54
Kota Kediri	25	30	1 048	1 164	1 493	1 658

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table

**8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kota Kediri,
2015-2016**

***Number of Restaurant by Subdistrict in Kediri
Municipality, 2015-2016***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Majoroto	10	10
2. Kota	20	30
3. Pesantren	10	10
Kota Kediri	40	50

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

Panjang Jalan
213,103 km



Jumlah Sepeda Motor
204 899 unit

Jumlah bus
394 unit



Jumlah Kantor Pos ada 6

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara 5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
8. **Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical

umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

ULASAN	DESCRIPTION
Kelancaran transportasi berpengaruh pada kelancaran pembangunan dan kegiatan ekonomi. Jenis transportasi yang ada di Kota Kediri hanyalah tranportasi darat. Panjang jalan total di Kota Kediri mengalami penurunan 35,69 persen dibanding tahun 2013, yaitu 213,103 km, dengan rincian 213,072 km adalah jalan kota; 0,024 km adalah jalan Negara; dan 0,007 km adalah jalan provinsi. Sebesar 95,61 persen jalan di Kota Kediri adalah jalan aspal dengan kondisi 62,82 persen baik, 9,67 persen sedang dan sisanya rusak.	<i>The smooth transportation affects to the smooth development and economic activities. Types of transportation in Kediri is ground transportation. Total length of roads in Kediri Municipality were decreased 35.69 percents than the year 2013, i.e 213.103 km, with details of 213.072 km are urban roads; 0.024 km are State roads; and 0.007 km are provincial roads. About 95.61 percent road is pavement roads with good conditions of 62.82 percent, 9.67 percent moderate and others were damaged.</i>
Jumlah kendaraan bermotor yang tercatat oleh UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kediri didominasi oleh sepeda motor. Pada tahun 2017 jumlahnya mencapai 204.899 unit. Sedangkan mobil penumpang jumlahnya mencapai 23.122 unit.	<i>The number of motor vehicles recorded by Revenue Service Settlement Unit of Jawa Timur Kediri is dominated by motorcycle. In 2017 the number of motorcycle were listed about 204,899 units. While the number of passenger cars reached 23,122 units.</i>
Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat menggantikan peran Pos Indonesia sebagai jasa pengiriman surat dan barang milik pemerintah. Pada tahun 2017 penjualan perangko dan benda pos serta bea pos paket mengalami peningkatan 43,86 persen dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 17,38 miliar rupiah. Sedangkan Nilai Tabungan	<i>The information and communication technology development can't replace the role of Pos Indonesia as the shipping letters and goods services belonging to government. In 2016 stamps, postal stationery selling and parcels tarrifs increased by 43.86 percent over the previous year, amounting to 17.38 billion rupiahs. While Batara Savings Value decreased by 17.24 percent to</i>

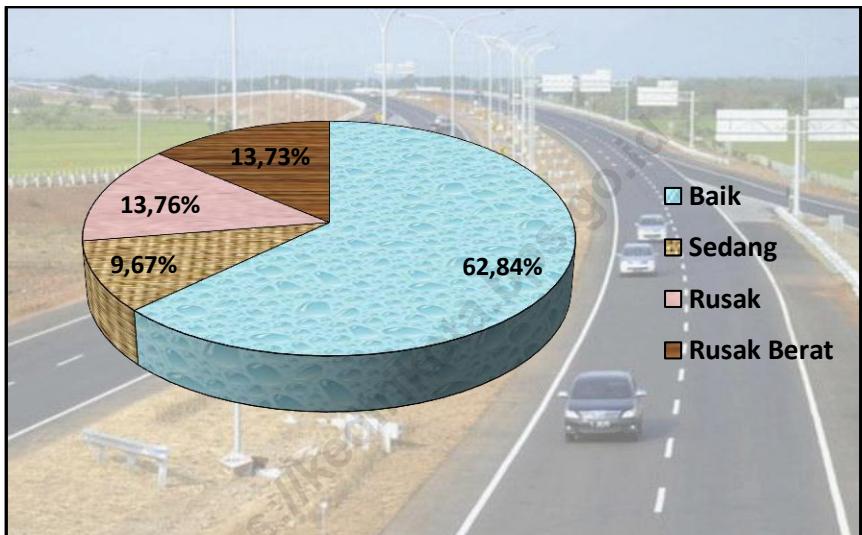
Batara mengalami penurunan sebesar 17,24 persen menjadi 34,12 miliar rupiah. Begitu juga dengan wesel pos mengalami penurunan yaitu 9,35 persen untuk nilai yang diterima dan 25,89 persen untuk nilai yang dibayar.

Pelanggan Jasa telekomunikasi yang disediakan oleh PT Telkom Kota Kediri dari jenis rumah tangga menempati urutan teratas yaitu sebanyak 8.538 pelanggan.

34.12 billion rupiahs. As well as money order decreased by 9.35 percent for the received value and 25.89 percent for the paid value.

The customer of telecommunication services by PT. Telkom of Kediri Municipality household types are the first rank in numbers, i.e 8,538 customers.

Gambar 9. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Kediri, 2017
Picture 9. Road Length by Condition in Kediri Municipality, 2017



9.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Kediri (km), 2017
Table 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kediri Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kota <i>City</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Majoroto	0,011	0,003	75,922	75,936	
2. Kota	0,010	0,001	65,270	65,281	
3. Pesantren	0,003	0,004	71,880	71,887	
Jumlah/<i>Total</i>	0,024	0,007	213,072	213,103	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kediri
Source : Public Work and Spatial Planning Service of Kediri Municipality

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Kediri (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kediri Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	(1)	
(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Majoroto	72,140	3,796	-	75,936	
2. Kota	63,323	1,958	-	65,281	
3. Pesantren	68,293	3,594	-	71,887	
Jumlah/Total	203,755	9,348	-	213,103	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kediri
Source : Public Work and Spatial Planning Service of Kediri Municipality

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Kediri (km), 2017

Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kediri Municipality (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majoroto	47,703	7,343	10,456	10,434
2. Kota	41,009	6,313	8,989	8,970
3. Pesantren	45,159	6,951	9,899	9,877
Jumlah/Total	133,871	20,607	29,344	29,280

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kediri
 Source : Public Work and Spatial Planning Service of Kediri Municipality

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Kediri, 2017
Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Kediri Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>				(5)
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang <i>Freight Cars</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
1. Majoroto	NA	NA	NA	NA	NA
2. Kota	NA	NA	NA	NA	NA
3. Pesantren	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	23 122	394	8 671	204 899	

Sumber : UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kediri
Source : Revenue Service Settlement Unit of Jawa Timur Kediri

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kota Kediri, 2014–2017

Number of Post Office by Subdistrict in Kediri Municipality, 2014–2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	
1. Majoroto	2	2	2	2	
2. Kota	2	2	2	2	
3. Pesantren	2	2	2	2	
Jumlah/Total	6	6	6	6	

Sumber: Kantor Pos Kota Kediri

Source : Post Office of Kediri Municipality

**Tabel 9.2.2 Nilai Penjualan Produk Pos dan Nilai Dana yang Ditransfer
lewat Kantor Pos di Kota Kediri, 2016 – 2017**
**Sales Value of Postal Product and Value of Funds
Transferred via Post Office in Kediri Municipality, 2016–2017**

	Rincian Details	Satuan Unit	2016	2017
			(2)	(3)
1.	Penjualan Perangko dan Benda Pos <i>Stamp and Postal Stationery Selling</i>	Rupiah	792 000 000	538 300 000
2.	Bea Pos Paket <i>Parcels Tarrifs</i>	Rupiah	11 290 643 658	16 843 217 753
3.	Wesel Pos <i>Money Order</i>			
a.	Nilai Diterima <i>Received Value</i>	Rupiah	41 426 000 000	37 554 100 000
b.	Nilai Dibayar <i>Paid Value</i>	Rupiah	314 033 000 000	232 723 900 000
4.	Giro dan Cek Pos <i>Postal Clearing</i>			
a.	Nilai Diterima <i>Received Value</i>	Rupiah	-	-
b.	Nilai Dibayar <i>Paid Value</i>	Rupiah	-	-
5.	Nilai Tabungan Batara <i>Batara Savings Value</i>	Rupiah	41 230 104 189	34 123 259 685

Sumber: Kantor Pos Kota Kediri
Source : Post Office of Kediri Municipality

Tabel 9.2.3 Penyediaan Jasa Telekomunikasi di Kota Kediri Tahun 2017
Table Telecommunication Facility Service in Kediri Municipality, 2017

Rincian <i>Details</i>	Sentral Telepon Otomat (STO) <i>Private Automatic Branch Exchange (PABX)</i>		Jumlah <i>Total</i>
	STO Majoroto	STO Kota	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Umum Coin <i>Coin Public</i>	-	-	-
2. Pemerintah <i>Government</i>	314	491	805
3. Rumah Tangga <i>Household</i>	2 884	5 654	8 538
4. Bisnis <i>Business</i>	202	1 049	1 251
5. Sosial <i>Social</i>	-	-	-
6. Wartel <i>Telephone Booth</i>	-	-	-
7. Speedy <i>Speedy</i>	-	-	-

Sumber: PT (Persero) Telkom Indonesia Kediri
Source : *Indonesia Telecommunication Co. Ltd of Kediri Municipality*



Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah)
sebesar 1 239 131 382,63



Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kediri
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) sebesar
1 269 944 308,58

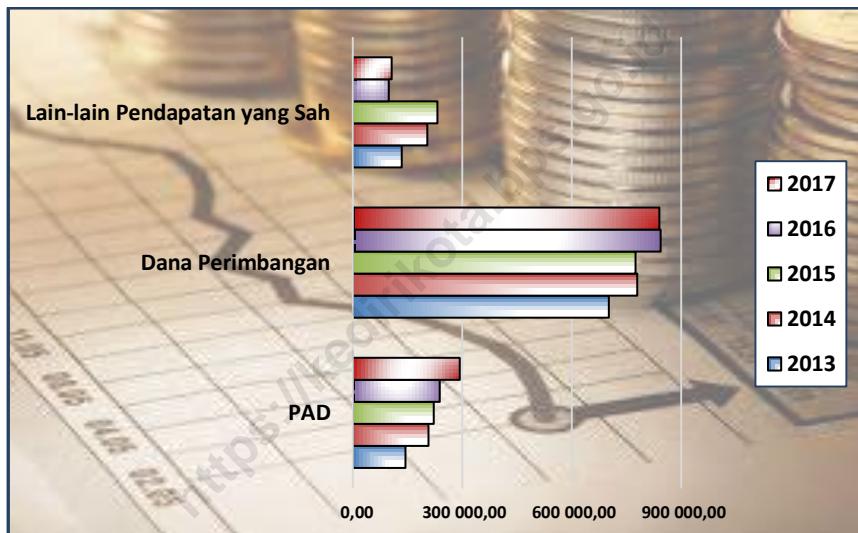
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Keuangan Daerah Realisasi penerimaan daerah Kota Kediri tahun 2017 naik 5,02 persen dari tahun sebelumnya, yaitu 1.179.920,84 juta rupiah menjadi 1.239.131,38 juta rupiah. Penerimaan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 293.065,13 juta rupiah (23,65 persen), dana perimbangan sebesar 839.311,22 juta rupiah (67,73 persen) dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 106.755,03 (8,62 persen).	Regional Revenue <i>The regional income realization of Kediri Municipality in 2017 increased 5.02 percent than the previous year, i.e 1,179,920.84 millions rupiahs to 1,239,131.38 millions rupiahs. The approval comes from local revenue (PAD) about 293,065.13 millions rupiahs (23.65 percent), balanced budged about 839,311.22 million rupiahs (67.73 percent) and other legitimate income about 106,755.03 millions rupiahs (8.62 percent).</i>
Sebaliknya, realisasi pengeluaran daerah Kota Kediri pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 14,47 persen. Dari 1.484.725,41 juta rupiah pada tahun 2016 turun menjadi 1.269.944,31 juta rupiah pada tahun 2017. Komposisi realisasi pengeluaran daerah Kota Kediri didominasi oleh jenis belanja langsung yaitu sebesar 61,84 persen yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.	<i>Otherwise, regional expenditure realization of Kediri Municipality in 2017 were decreased for about 14.47 percent. From 1,484,725.41 millions rupiahs in 2016 decreased to 1,269,944.31 millions rupiahs in 2017. The realization of regional expenditure of Kediri Municipality were dominated by direct expenditure for about 61.84 percent, including; personnel expenditure, goods and services expenditure, capital expenditure.</i>

Gambar Picture 10. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Pendapatan (Juta Rupiah), 2013-2017
Actual Revenues of Government of Kediri Municipality by Source of Revenues (Million Rupiahs), 2013–2017



Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Table Actual Revenues of Government of Kediri Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014	2015
		(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	207 529 193,68	221 927 133,61
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	68 984 286,10	70 437 104,84
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	8 469 711,72	9 445 300,60
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	785 635,05	997 859,59
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	129 289 560,81	141 046 868,58
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	778 752 526,38	774 087 250,17
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	96 746 433,86	88 256 096,38
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	21 419 313,52	23 946 332,78
2.3	Dana Alokasi Umum /General Allocation Funds	634 351 539,00	634 461 169,00
2.4	Dana Alokasi Khusus /Special Allocation Funds	26 235 240,00	27 423 652,00
2.5	Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi Provinsi	-	-
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	204 335 858,80	231 971 211,93
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0,00	0,00
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	83 510 636,80	72 682 839,93
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	116 856 415,00	115 436 169,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	3 968 807,00	43 852 203,00
3.6	Lainnya/Other Funds	0,00	0,00
Jumlah/Total		979 946 713,95	1 227 985 595,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2016	2017
	(1)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	238 318 315,51	293 065 134,15
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	87 639 179,63	111 457 000,11
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	9 989 929,18	10 509 049,28
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	1 517 999,71	1 995 845,16
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	139 171 206,99	169 103 239,59
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	842 780 270,83	839 311 216,99
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	106 768 891,78	92 127 815,39
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	18 880 139,04	16 587 434,80
2.3	Dana Alokasi Umum /General Allocation Funds	617 780 644,00	625 797 945,00
2.4	Dana Alokasi Khusus /Special Allocation Funds	98 911 475,00	104 798 021,81
2.5	Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi Provinsi	439 121,00	-
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	98 822 252,74	106 755 031,49
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0,00	-
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	0,00	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	79 760 622,74	96 657 021,49
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	14 061 630,00	2 598 010,00
3.6	Lainnya/Other Funds	5 000 000,00	7 500 000,00
Jumlah/Total		1 179 920 839,07	1 239 131 382,63

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri
 Source : Revenue Services, Financial Management, and Regional Asset Agency of Kediri Municipality

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kediri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Table 10.2 Actual Expenditures of Government of Kediri Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015
		(1)	(2)
1.	Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	528 700 186,56	528 261 178,17
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	471 777 388,80	490 502 785,92
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>		
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>		
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	32 291 379,11	21 711 780,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	23 577 323,98	15 202 566,31
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota <i>/Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0,00	0,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i> Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	557 947,90	727 060,68
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	496 146,77	116 985,25
2.	Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	451 043 165,31	592 441 635,69
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	80 628 201,20	102 547 907,30
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	216 865 911,97	315 430 879,04
2.3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	153 549 052,15	174 462 849,36
Jumlah/Total		979 743 351,88	1 120 702 813,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2016	2017	
		(1)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	561 753 904,61	484 632 275,13	
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	503 214 970,48	405 527 740,80	
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	29 589 010,00	40 796 497,75	
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	27 517 848,90	37 580 975,91	
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota <i>/Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kota/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	727 060,68	727 060,68	
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	705 014,56	-	
2.	Belanja Langsung / Direct Expenditure	922 971 501,35	785 312 033,45	
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	126 098 632,25	137 715 438,35	
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	415 027 359,37	404 401 036,98	
2.3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	381 845 509,73	243 195 558,13	
Jumlah/Total		1 484 725 405,96	1 269 944 308,58	

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri
 Source : Revenue Services, Financial Management, and Regional Asset Agency of Kediri Municipality

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION

11



Pengeluaran Rata-rata
Perkapita Sebulan
Menurut Kelompok
Makanan di Kota Kediri
(rupiah) sebesar 515 417

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan
Makanan di Kota Kediri (rupiah) sebesar 642 035

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

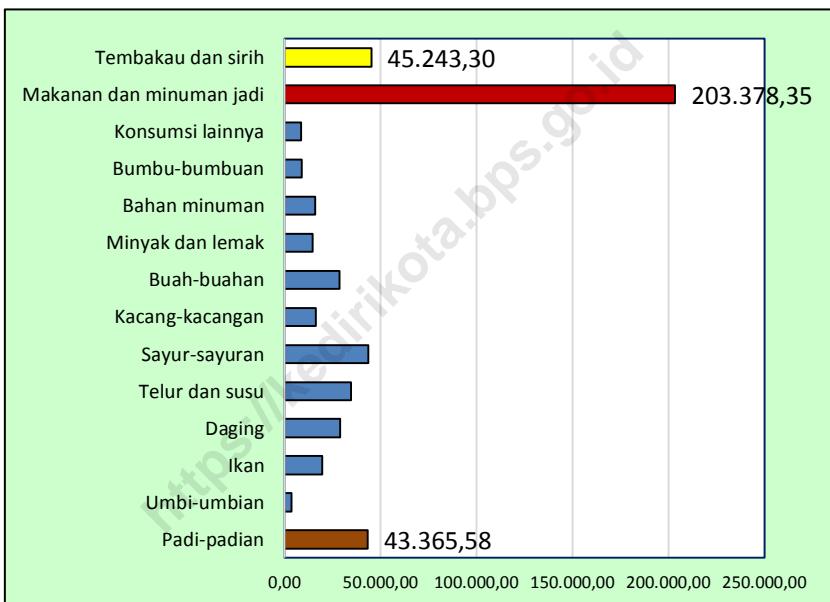
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2016, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kota Kediri sebagian besar pada golongan Rp.1.000.000,00 ke atas yaitu sebesar 36,05 persen. Sedangkan golongan pengeluaran dengan persentase terkecil adalah pada golongan 200.000 – 299.999 rupiah per kapita per bulan yaitu sebesar 2,46 persen. Tidak ada penduduk yang termasuk dalam golongan pengeluaran di bawah 200.000 per kapita per bulan.</p>	<p><i>According to the National Social Economic Survey in 2016, average expenditure per capita per month of residents in Kediri Municipality in 2016 mostly on Rp.1,000,000.00 class, i.e about 36.05 percent. While the expenditure group with the lowest percentage is in group of 200,000-299,999 rupiah per capita per month in the amount of 2.46 percent. No residents were included in the class of expenditures under 200,000 per capita per month.</i></p>
<p>Rata-rata pengeluaran untuk barang makanan di Kota Kediri sebesar 515.416,86 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 642.034,64 rupiah.</p>	<p><i>Food average expenditure per capita per month of residents in Kediri Municipality is 515,416.86 rupiahs, while non-food average expenditure per capita per month is 642,034.64 rupiahs.</i></p>
<p>Persentase terbesar untuk kelompok pengeluaran makanan adalah untuk kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 39,46 persen. Pada urutan kedua adalah untuk konsumsi tembakau dan sirih sebesar 8,78 persen disusul sayur-sayuran sebesar 8,47 persen.</p>	<p><i>The biggest food expenditure, about 39.46 percent, was for food and beverages. Second largest food expenditure is for the consumption of tobacco and betel group, which is about 8.78 percent and the third-largest expenditure is for the consumption of vegetables, about 8.47 percent.</i></p>
<p>Pengeluaran pada kelompok non makanan terbesar adalah untuk kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air mencapai 42,91 persen. Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa menempati urutan</p>	<p><i>The biggest non-food expenditures is on housing and household facilities group which reached 42.91 percent. Another of the largest expenditures are for miscellaneous goods and services reached 27.65 percent. It was followed</i></p>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

kedua yang mencapai 27,65 persen. *by durable goods expenditure of 12.31 percent.*
Diikuti dengan pengeluaran barang tahan lama sebesar 12,31 persen.

Gambar 11. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Kediri, 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kediri Municipality, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Kediri, 2016**
Table **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kediri Municipality, 2016**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 100 000	-
100 000–199 999	-
200 000–299 999	2,46
300 000–499 999	24,11
500 000–749 999	22,38
750 000–999 999	15,00
1 000 000+	36,05
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Kediri, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kediri Municipality, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata <i>Percentage of Average</i> Pengeluaran <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	43 365,58	8,41
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 578,50	0,69
Ikan/ <i>Fish</i>	19 727,56	3,83
Daging/ <i>Meat</i>	28 874,05	5,60
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34 680,27	6,73
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 632,59	8,47
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 231,30	3,15
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 558,47	5,54
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 537,96	2,82
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 829,49	3,07
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 058,20	1,76
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 721,25	1,69
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	203 378,35	39,46
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	45 243,30	8,78
Jumlah/<i>Total</i>	515 416,86	100,00

Sumber : BPS Kota Kediri
Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel
Table

**11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata
Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan
Makanan di Kota Kediri, 2017**
**Average Expenditure and Percentage of Average
Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in
Kediri Municipality, 2017**

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	275 487,14	42,91
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	177 515,31	27,65
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	37 090,77	5,78
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	79 016,80	12,31
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	46 212,99	7,20
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	26 711,63	4,16
Jumlah/Total	642 034,64	100,00

Sumber : BPS Kota Kediri
Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12



PDRB Kota Kediri atas dasar
harga berlaku pada tahun 2017
sebesar **116 060,22** milyar
rupiah



PDRB Kota Kediri atas dasar
harga konstan pada tahun 2017 sebesar
80 946,16 milyar rupiah



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
- Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk
- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan
9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

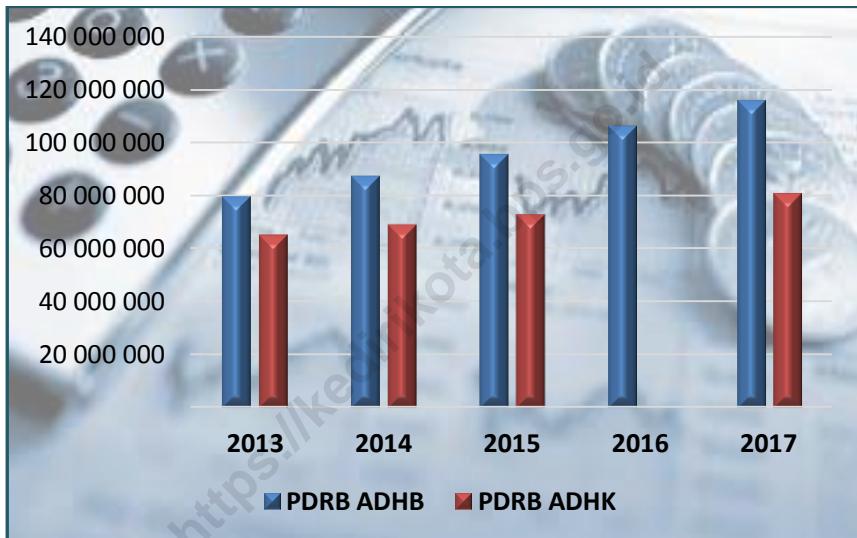
base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Kediri tahun 2017 senilai 116.060.217,21 juta rupiah. Kategori Industri Pengolahan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kota Kediri. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kota Kediri mencapai 80,99 persen. Pada peringkat kedua adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 9,79 persen. Sektor Informasi dan Komunikasi menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 1,88 persen.</p>	<p><i>GDRP based on current price of Kediri Municipality in 2017 is about 116,060,217.21 million rupiahs. The manufacturing sector still has the most share on GDRP in Kediri City, i.e 80.99 percent. The second rank was the business field of wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles with a contribution of 9.79 percent. Information and telecommunication sector was the third rank with a contribution of 1.88 percent.</i></p>
<p>Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kota Kediri tahun 2017 adalah 5,14 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 8,78 persen adalah pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.</p>	<p><i>GDRP based on constant price based on the year 2010 was used for capturing the growth of GDRP and the components. GDRP based on constant price, the GRDP growth rate in 2016 was 5.14 percent than the year before. The highest growth was 8.78 percent on The Business Field of Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles.</i></p>

Gambar
Picture

**12. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB Atas Dasar
Harga Konstan di Kota Kediri, 2013 – 2017**
*GDRP Based on Recent Price and GDRP based on Constant
Price in Kediri Municipality, 2013 – 2017*



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Kediri (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Kediri Municipality (million rupiahs), 2014–2017

	Kategori Category	2014	2015^r	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	243 242,32	272 148,31	288 660,53	297 761,46
B	Pertambangan dan Penggalian	37,69	37,44	38,60	40,40
C	Industri Pengolahan	71 662 728,68	78 253 046,27	86 758 986,05	93 995 897,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7 159,54	7 921,25	8 532,12	9 924,82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17 420,67	18 506,59	20 133,38	21 554,52
F	Konstruksi	1 625 572,09	1 781 351,42	1 974 788,05	2 148 171,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8 070 372,55	8 783 150,99	9 865 915,38	11 359 460,91
H	Transportasi dan Pergudangan	349 099,73	392 522,85	435 378,26	494 962,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 255 404,01	1 433 064,12	1 642 011,91	1 881 665,59
J	Informasi dan Komunikasi	1 706 969,35	1 855 185,84	2 057 198,73	2 181 373,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	823 272,07	913 864,22	1 004 572,27	1 095 329,05
L	Real Estate	357 386,66	400 663,20	437 034,13	477 716,10
M,N	Jasa Perusahaan	166 947,31	182 782,08	204 112,91	238 361,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	320 014,01	339 355,81	368 554,26	401 668,10
P	Jasa Pendidikan	674 646,89	752 989,41	813 267,54	882 313,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140 837,38	156 552,82	171 334,71	194 016,33
R,S,T,U	Jasa lainnya	283 040,76	322 101,94	345 933,70	380 000,59
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		87 704 151,71	95 865 244,55	106 396 452,52	116 060 217,21

Ket:

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*^x Angka sementara/*Preliminary figures*^{xx} : Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Kediri (juta rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Category in Kediri Municipality (million rupiahs), 2014–2017

Kategori <i>Category</i>	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	181 075,57	185 654,92	189 205,63	189 831,16
B Pertambangan dan Penggalian	34,03	33,70	33,37	33,05
C Industri Pengolahan	55 465 962,80	58 453 643,58	61 617 401,97	64 518 544,10
D Pengadaan Listrik dan Gas	7 837,21	7 889,86	8 021,00	8 209,97
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15 391,05	15 919,13	16 481,26	17 063,23
F Konstruksi	1 293 875,15	1 330 183,83	1 383 473,61	1 427 468,07
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 952 269,07	7 296 285,33	7 737 111,18	8 416 748,71
H Transportasi dan Pergudangan	288 621,19	304 402,09	323 026,99	347 533,33
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 025 166,39	1 100 364,45	1 187 680,62	1 285 964,18
J Informasi dan Komunikasi	1 696 305,96	1 818 753,81	1 962 771,83	2 037 197,19
K Jasa Keuangan dan Asuransi	655 469,02	687 055,75	720 851,68	752 322,61
L Real Estate	331 663,88	349 179,88	369 716,02	391 709,59
M,N Jasa Perusahaan	139 388,59	148 538,90	158 141,34	168 432,30
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	265 033,06	274 090,97	282 087,99	290 459,14
P Jasa Pendidikan	538 850,41	575 402,49	611 557,01	650 632,83
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	122 118,86	131 105,58	140 163,65	149 897,25
R,S,T,U Jasa lainnya	253 827,85	267 024,26	280 639,73	294 117,00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	69 232 890,11	72 945 528,52	76 988 364,89	80 946 163,71

Ket:

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} : Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Kediri (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Kediri Municipality (percent), 2014–2017

	Kategori Category	2014	2015^r	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,28	0,28	0,27	0,26
B	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
C	Industri Pengolahan	81,71	81,63	81,54	80,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	1,85	1,86	1,86	1,85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,20	9,16	9,27	9,79
H	Transportasi dan Pergudangan	0,40	0,41	0,41	0,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,43	1,49	1,54	1,62
J	Informasi dan Komunikasi	1,95	1,94	1,93	1,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,94	0,95	0,94	0,94
L	Real Estate	0,41	0,42	0,41	0,41
M,N	Jasa Perusahaan	0,19	0,19	0,19	0,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,36	0,35	0,35	0,35
P	Jasa Pendidikan	0,77	0,79	0,76	0,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,16	0,16	0,16	0,17
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,32	0,34	0,33	0,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Ket:

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*^x Angka sementara/*Preliminary figures*^{xx}: Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Kediri (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Category in Kediri Municipality (percent), 2014–2017

Kategori Category	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,78	2,53	1,91	0,33
B Pertambangan dan Penggalian	- 0,98	- 0,98	- 0,96	- 0,96
C Industri Pengolahan	6,13	5,39	5,41	4,71
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,64	0,67	1,66	2,36
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,83	3,43	3,53	3,53
F Konstruksi	3,38	2,81	4,01	3,18
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,57	4,95	6,04	8,78
H Transportasi dan Pergudangan	7,99	5,47	6,12	7,59
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,61	7,34	7,94	8,28
J Informasi dan Komunikasi	7,22	7,22	7,92	3,79
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,80	4,82	4,92	4,37
L Real Estate	6,98	5,28	5,88	5,95
M,N Jasa Perusahaan	8,24	6,56	6,46	6,51
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,20	3,42	2,92	2,97
P Jasa Pendidikan	7,16	6,78	6,28	6,39
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,88	7,36	6,91	6,94
R,S,T,U Jasa lainnya	4,89	5,20	5,10	4,80
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,85	5,36	5,54	5,14

Ket:

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} : Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - *Statistics of Kediri Municipality*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori di Kota Kediri (2010=100), 2014–2017
Table Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Category in Kediri Municipality (2010=100), 2014–2017

	Kategori Category	2014	2015^r	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	134,33	146,59	152,56	156,86
B	Pertambangan dan Penggalian	110,75	111,11	115,67	122,23
C	Industri Pengolahan	129,20	133,87	140,80	145,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas	91,35	100,40	106,37	120,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	113,19	116,25	122,16	126,32
F	Konstruksi	125,64	133,92	142,74	150,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	116,08	120,38	127,51	134,96
H	Transportasi dan Pergudangan	120,95	128,95	134,78	142,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	122,46	130,24	138,25	146,32
J	Informasi dan Komunikasi	100,63	102,00	104,81	107,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	125,60	133,01	139,36	145,59
L	Real Estate	107,76	114,74	118,21	121,96
M,N	Jasa Perusahaan	119,77	123,05	129,07	141,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	120,74	123,81	130,65	138,29
P	Jasa Pendidikan	125,20	130,86	132,98	135,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	115,33	119,41	122,24	129,43
R,S,T,U	Jasa lainnya	111,51	120,63	123,27	129,20
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		126,68	131,42	138,20	143,38

Ket:

^r Angka diperbaiki/Revised figures^x Angka sementara/Preliminary figures^{xx}: Angka Sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori di Kota Kediri, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Category in Kediri Municipality, 2014–2017

Kategori Category	2014	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,04	9,12	4,08	2,81
B Pertambangan dan Penggalian	3,69	0,32	4,10	5,68
C Industri Pengolahan	3,73	3,62	5,18	3,47
D Pengadaan Listrik dan Gas	1,29	9,90	5,95	13,65
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,71	2,71	5,08	3,41
F Konstruksi	7,93	6,59	6,59	5,43
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,75	3,70	5,93	5,84
H Transportasi dan Pergudangan	7,20	6,61	4,52	5,67
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,87	6,35	6,16	5,84
J Informasi dan Komunikasi	0,03	1,37	2,75	2,16
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,87	5,90	4,77	4,47
L Real Estate	0,66	6,49	3,02	3,17
M,N Jasa Perusahaan	1,10	2,74	4,89	9,64
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,46	2,54	5,53	5,84
P Jasa Pendidikan	4,52	4,52	1,62	1,97
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,85	3,54	2,37	5,89
R,S,T,U Jasa lainnya	7,43	8,18	2,19	4,81
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3,76	3,74	5,16	3,75

Ket:

^r Angka diperbaiki/*Revised figures*

^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} : Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber : BPS Kota Kediri

Source : BPS - Statistics of Kediri Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/CITY COMPARISON

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Kediri 2017 adalah 4,68 %

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Kediri 2017 adalah 65,29 %

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Kediri 2017 adalah 77,13 %

Peringkat IPM
Kota Kediri
tahun 2017
se Jatim
adalah
peringkat 5

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Kota Kediri di antara kabupaten di sekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang relatif sempit dengan jumlah penduduk yang relatif kecil pula. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kota Kediri adalah 284.003 jiwa.</p>	<p><i>Kediri Municipality between the regencies arround, were a region with relatively small area and had relatively small population as well. Based on the population projection from the Population Census in 2010, the population of residents mid year 2017 of Kediri Municipality about 284,003.</i></p>
<p>Beberapa grafik indikator kesejahteraan Kota Kediri, terus mengalami upaya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Laju pertumbuhan PDRB Kota Kediri tahun 2017 menunjukkan angka 5,14 point, berada pada laju pertumbuhan rata-rata kabupaten/kota di Jawa Timur. Sedangkan untuk angka IPM Kota Kediri tahun 2017 relatif jauh lebih tinggi dibandingkan kabupaten di sekitarnya, yaitu 77,13 sedangkan pada kabupaten lain berada pada kisaran 69 – 71 point. Bahkan angka IPM ini telah melampaui Kota Blitar (77,10).</p>	<p><i>Some charts of welfare indicators of Kediri Municipality continue to experience improvement efforts in recent years. The rate of growth of gross regional domestic product of Kediri Municipality in 2017 showed 5.14 point, it was at the average growth rate of regencies/municipal in East Java. While the human development index of Kediri Municipality in 2017 were relatively much higher than surrounding regions, namely 77.13 point, while the other region had about 69 – 71 points. Even this index has exceeded Blitar Municipality (77.10).</i></p>
<p>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Kediri dibandingkan dengan kabupaten/Kota di Jawa Timur pada tahun 2017 menempati urutan ke-33 yaitu 65,29 dengan TPAK tertinggi adalah Kabupaten Pacitan yaitu 79,48 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Kediri</p>	<p><i>In 2017 Labor Force Participation Rate (LFPR) of Kediri Municipality was compared other regencies/municipal in East Java was ranked 33rd, i.e 65.29 with the highest LFPR is the Pacitan Regency i.e 79.48 percent. While the Unemployment Rate (UR) of Kediri in 2017 was ranked 30th lowest of the</i></p>

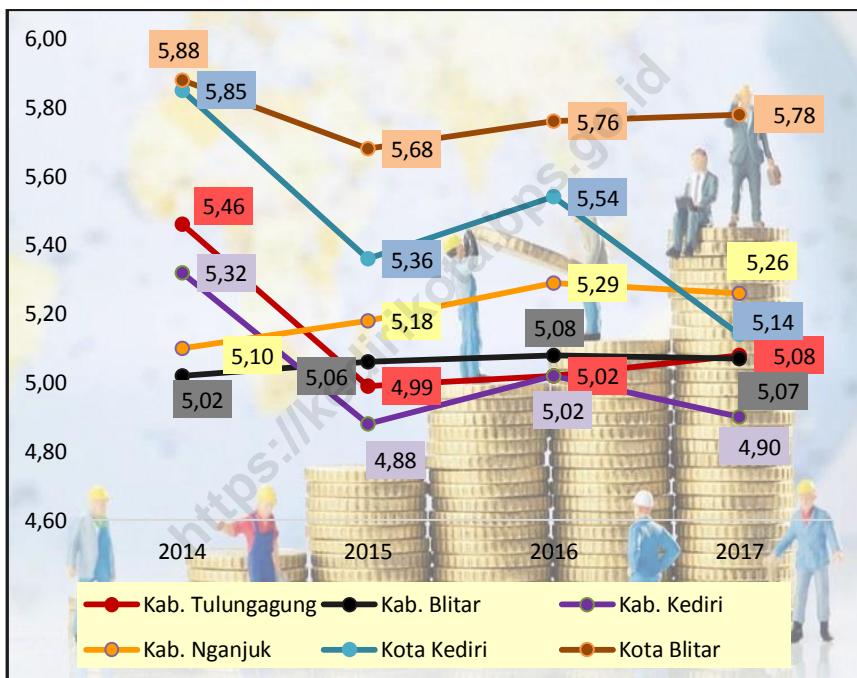
REGENCY/CITY COMPARISON

tahun 2017 menempati urutan terendah ke-30 dari Kabupaten/Kota di Jawa Timur, yaitu 4,68 persen.

regencies/municipalities in East Java, i.e 4.68 percent.

Gambar
Picture

13. Laju Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen) Tahun 2014 – 2017
Economic Growth Rate of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu), 2014 – 2017
Population of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousand), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Nganjuk	1 037,72	1 041,72	1 045,38	1 048,80
2. Kabupaten Blitar	1 140,79	1 145,40	1 149,71	1 153,80
3. Kabupaten Tulungagung	1 015,97	1 021,19	1 026,10	1 030,79
4. Kabupaten Kediri	1 538,93	1 546,88	1 554,39	1 561,39
5. Kota Blitar	136,90	137,91	139,12	140,00
6. Kota Kediri	278,07	280,00	281,98	284,00
Jawa Timur	38 610,20	38 847,56	39 075,15	39 292,97

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen), 2014 – 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Nganjuk	5,10	5,18	5,29	5,26
2. Kabupaten Blitar	5,02	5,06	5,08	5,07
3. Kabupaten Tulungagung	5,46	4,99	5,02	5,08
4. Kabupaten Kediri	5,32	4,88	5,02	4,90
5. Kota Blitar	5,88	5,68	5,76	5,78
6. Kota Kediri	5,85	5,36	5,54	5,14
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,45

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu), 2014 – 2017

Number of Poor People of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousands), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Nganjuk	136,50	132,04	127,90	125,52
2. Kabupaten Blitar	116,70	114,12	113,51	112,93
3. Kabupaten Tulungagung	89,00	87,37	84,35	82,80
4. Kabupaten Kediri	196,80	199,38	197,43	191,08
5. Kota Blitar	9,80	10,04	9,97	11,22
6. Kota Kediri	22,10	23,77	23,64	24,07
Jawa Timur	4 748,40	4 789,12	4 703,30	4 617,01

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

REGENCY/CITY COMPARISON

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri, 2014 – 2017
Human Development Index of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency, 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Nganjuk	69,59	69,90	70,50	70,69
2. Kabupaten Blitar	66,88	68,13	68,88	69,33
3. Kabupaten Tulungagung	69,49	70,07	70,82	71,24
4. Kabupaten Kediri	68,44	68,91	69,87	70,47
5. Kota Blitar	75,26	76,00	76,71	77,10
6. Kota Kediri	74,62	75,67	76,33	77,13
Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Miliar Rupiah), 2014 – 2017
Table 13.5 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Billion Rupiahs), 2014 – 2017

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Nganjuk	17 243,82	19 122,24	21 113,91	22 892,07
2. Kabupaten Blitar	24 140,62	26 779,69	29 335,58	31 654,91
3. Kabupaten Tulungagung	25 780,59	28 415,30	31 126,13	33 740,18
4. Kabupaten Kediri	27 755,23	30 497,51	33 212,39	35 870,64
5. Kota Blitar	4 354,28	4 819,13	5 331,29	5 802,36
6. Kota Kediri	87 704,15	95 865,24	106 396,45	116 060,22
Jawa Timur	1 537 947,63	1 691 477,06	1 857 597,68	2 019 199,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Miliar Rupiah), 2014 – 2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Billion Rupiahs), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1. Kabupaten Nganjuk	14 142,88	14 875,35	15 661,81	16 485,62
2. Kabupaten Blitar	19 920,16	20 928,47	21 991,43	23 107,48
3. Kabupaten Tulungagung	21 265,19	22 326,62	23 446,44	24 637,36
4. Kabupaten Kediri	22 889,97	24 007,72	25 211,90	26 446,17
5. Kota Blitar	3 649,65	3 856,91	4 079,26	4 315,01
6. Kota Kediri	69 232,89	72 945,53	76 988,36	80 946,16
Jawa Timur	1 262 684,50	1 331 376,10	1 405 561,04	1 482 147,59

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.7 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu Rupiah), 2014 – 2017
Table 13.7 Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousand Rupiahs), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Nganjuk	13 629,06	14 279,88	14 981,65	15 718,56
2. Kabupaten Blitar	17 461,57	18 271,76	19 127,97	20 027,29
3. Kabupaten Tulungagung	20 930,31	21 863,13	22 850,05	23 901,21
4. Kabupaten Kediri	14 874,24	15 519,89	16 219,70	16 937,48
5. Kota Blitar	26 659,24	27 968,88	29 326,09	30 821,53
6. Kota Kediri	248 949,62	260 519,74	273 008,39	285 021,70
Jawa Timur	32 703,39	34 271,77	35 970,58	37 719,53

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.8 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Ribu Rupiah), 2014 – 2017
Table 13.8 Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Thousand Rupiahs), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Nganjuk	16 617,34	18 356,76	20 196,97	21 826,91
2. Kabupaten Blitar	21 161,13	23 380,20	25 515,86	27 435,35
3. Kabupaten Tulungagung	25 374,60	27 825,40	30 334,41	32 732,03
4. Kabupaten Kediri	18 035,76	19 715,25	21 366,69	22 973,38
5. Kota Blitar	31 806,31	34 946,54	38 327,01	41 445,46
6. Kota Kediri	315 369,12	342 375,87	377 292,38	408 662,74
Jawa Timur	39 832,68	43 541,35	47 538,92	51 387,10

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

Tabel 13.9 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen), 2014 – 2017
Table 13.9 Labor Force Participation Rate (LFPR) of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Nganjuk	67,17	64,48	NA	61,98
2. Kabupaten Blitar	69,12	67,57	NA	71,05
3. Kabupaten Tulungagung	72,57	69,63	NA	67,15
4. Kabupaten Kediri	67,28	67,93	NA	71,19
5. Kota Blitar	66,46	71,46	NA	71,90
6. Kota Kediri	67,77	65,70	NA	65,29
Jawa Timur	68,12	67,84	NA	68,78

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province

REGENCY/CITY COMPARISON

Tabel 13.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Kediri (Persen), 2014 – 2017
Table Unemployment Rate (UR) of Some Regencies/Municipalities in Kediri Residency (Percent), 2014 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kabupaten Nganjuk	3,93	2,10	NA	3,23
2. Kabupaten Blitar	3,08	2,79	NA	2,99
3. Kabupaten Tulungagung	2,42	3,95	NA	2,27
4. Kabupaten Kediri	4,91	5,02	NA	3,18
5. Kota Blitar	5,71	3,80	NA	3,76
6. Kota Kediri	7,66	8,46	NA	4,68
Jawa Timur	4,19	4,47	NA	4,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS - Statistics of Jawa Timur Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KEDIRI
BPS-Statistics of Kediri Municipality**
Jalan Penanggungan No.14A Kediri
Telp/Fax : (0354) 773238
Email : bps3571@bps.go.id

